

SKRIPSI
PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED*
***LEARNING* (PBL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL**
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS
KELAS IV
MI ISLAMIAH SUMBERREJO BATANGHARI
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Oleh:

WULAN FORTUNA WARDANI
NPM. 13105975



Jurusan PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO
1439 H/2018 M

**PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*
(PBL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS
IV MI ISLAMIAH SUMBERREJO BATANGHARI
TAHUN PELAJARAN 2017/2018.**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Strata Satu (S1)

Oleh:

Wulan Fortuna Wardani

NPM. 13105975

Pembimbing I : Dra.Hj. Isti Fatonah, M.A

Pembimbing II : Tusriyanto, M.Pd.

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

(IAIN) METRO

1439 H / 2018 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax.(0725) 47296,website;www.tarbiyah.metrouniv.ac.id,email:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul : PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING
(PBL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS IV MI
ISLAMİYAH SUMBERREJO BATANGHARI TAHUN
PELAJARAN 2017/2018
Nama : Wulan Fortuna Wardani
NPM : 13105975
Jurusan : Pendidikan Guru madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dalam sidang munaqsyah Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Dosen Pembimbing I

Dra. Isti Fatonah, MA.
NIP.19670531 1999303 2 003

Metro, 3 Januari 2018

Dosen Pembimbing II

Tusriyanto, M.Pd
NIP.19730810 200604 1 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP.19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296, website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, email: tarbiyah.iam@metrouniv.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

No: B-0390/m-28-1/0/pp-00.9/01/2018

Skripsi dengan judul : PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS IV MI ISLAMIAH SUMBERREJO BATANGHARI TAHUN PELAJARAN 2017/2018, disusun oleh : Wulan Fortuna Wardani, NPM : 13105975, Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah ujian dalam sidang Munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal : Jum'at/12 Januari 2018.

TIM MUNAQSAH:

Moderator	: Dra. Isti Fatonah, MA	(.....)
Penguji I	: Nurul Afifah, M.Pd.I	(.....)
Penguji II	: Tusriyanto, M.Pd	(.....)
Sekretaris	: Supriyati, M.Pd	(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. Akla, M.Pd

NIP.19669100802000032005

**PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS IV MI
ISLAMİYAH SUMBERREJO BATANGHARI
TAHUN PELAJARAN 2017/2018.
ABSTRAK**

**Oleh:
WULAN FORTUNA WARDANI**

Rendahnya hasil belajar dapat disebabkan oleh beberapa masalah yang sering muncul dari kegiatan pembelajaran di kelas. Rendahnya hasil belajar pada pelajaran IPS ditandai dengan tidak tuntasnya nilai ulangan harian dibawah KKM yaitu 60% atau dari 12 siswa yang belum tuntas. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru hanya sebatas ceramah saja, hal ini juga mengakibatkan kurangnya partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran dan kebanyakan siswa cenderung pasif dan hanya sebagian kecil siswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut “Apakah penerapan model *problem based learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV MI Islamiyah Sumberrejo Tahun Pelajaran. 2017/2018” tujuan dari penelitian ini yaitu memberi arahan yang jelas berdasarkan rumusan masalah dengan tujuan untuk mendeskripsikan penerapan model *problem based learning* dalam memperbaiki pembelajaran IPS kelas IV di MI Islamiyah Sumberrejo.

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bertujuan untuk mengetahui hasil belajar IPS dengan menggunakan model *Problem Based Learning*(PBL). Peneliti bertindak sebagai guru dan mitra kolaborasi sebagai observer yaitu guru mata pelajaran IPS. Pembelajaran dilakukan dengan 2 siklus selama 4 kali pertemuan setiap siklus memiliki tahapan yaitu: perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi (pengamatan) dan refleksi. Alat pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi untuk mengamati aktivitas belajar siswa, observasi aktivitas guru, tes untuk mengetahui hasil belajar siswa, dan dokumentasi.

Hasil belajar siswa pada siklus I meningkat yaitu sebanyak 8 siswa memenuhi KKM dengan nilai tertinggi 80, tes dilanjutkan kembali pada siklus II dengan sedikit perbaikan di dapat kembali hasil belajar siswa pada siklus II meningkat, sebanyak 10 siswa memenuhi KKM dengan nilai tertinggi 90. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut; Penerapan model *Problem Based Learning*(PBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV. ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I diketahui pada pretest sebesar 41,66% dan post test sebesar 66,6%, dan mengalami kenaikan pada siklus II pretest sebesar 81,6% dan post test sebesar 83,3%. Jadi tingkat ketuntasan hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II terjadi peningkatan 16,7%, maka target yang diinginkan telah tercapai untuk ketuntasan hasil belajar siswa, karena pada akhir siklus telah mencapai sesuai target yang ditentukan yaitu 75%.

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wulan Fortuna Wardani
NPM : 13105975
Jurusan : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Januari 2018
Yang menyatakan



Wulan Fortuna Wardani
NPM. 13105975

MOTTO

رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إِكْرَامًا كَمَا حَمَلْتَهُ
عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ^ط وَأَعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا
وَأَرْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

Artinya ; “Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (mereka berdoa): "Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau hukum Kami jika Kami lupa atau Kami tersalah. Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau bebankan kepada Kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau pikulkan kepada Kami apa yang tak sanggup Kami memikulnya. beri ma'afilah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah penolong Kami, Maka tolonglah Kami terhadap kaum yang kafir." (*Al-Baqarah*;286)

¹Arif Fakhruddin, *Alquran alhidayah*, Kalim (Banten:2015).

PERSEMBAHAN

Dengan hati yang ikhlas dan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dalam mengiringi langkahku menggapai cita-cita. Skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Ayahanda Agus Susanto dan Ibu Sumini yang selalu saya banggakan yang telah memberikan dukungan dan do'a serta menjadi sumber kekuatan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Adik-ku Milenia Agustin dan saudaraku yang selalu memberikan motivasi dan do'a serta dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Pembimbing I dan pembimbing II yang tidak pernah lelah dalam membimbing saya sehingga terselesainya skripsi ini.
4. Almamater tercinta IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan tugas akhir ,Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Akla , M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Metro, Nurul Afifah, M.Pd.I, selaku ketua jurusan PGMI , Dra. Isti Fatonah, M.A, dan Tusriyanto, M.Pd. selaku pembimbing I dan II yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Eka Wiyati M.Pd. selaku Kepala Sekolah dan Tri Sa'adah S.Pd.I selaku guru kelas IV MI Islamiyah Sumberrejo yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan dan menyelesaikan penelitiannya. Ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada Ibu dan Ayahanda dan adik-adik saya, yang senantiasa memberikan dukungan dan do'a dalam penyelesaian pendidikan.

Demikianlah pemaparan yang bisa penulis sampaikan penulis mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, Januari 2018
Penulis

Wulan Fortuna Wardani
NPM. 13105975

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
G. Penelitian yang Relevan	6

BAB II LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar	9
1. Pengertian hasil Belajar	9
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar	11
3. Jenis-jenis Hasil Belajar.....	12

B.	Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning (PBL)</i>	12
1.	Pengertian model <i>Problem Based Learning (PBL)</i>	13
2.	Karakteristik <i>Problem Based Learning (PBL)</i>	15
3.	Langkah-langkah <i>Problem Based Learning (PBL)</i>	16
4.	Kelebihan dan Kekurangan <i>Problem Based Learning (PBL)</i> ...	17
5.	Cara mengatasi kekurangan <i>Problem Based Learning (PBL)</i> ...	17
C.	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	18
1.	Pengertian IPS.....	18
2.	Hakikat Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SD/MI	19
3.	Ruang Lingkup Kajian IPS	27
4.	Tujuan IPS.....	28
D.	Hipotesis Tindakan.....	30

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Definisi operasional variabel	30
1.	Variabel Terikat (Independen)	30
2.	Variabel Bebas (Dependen).....	30
B.	Setting penelitian	34
C.	Prosedur Penelitian.....	34
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	39
E.	Instrumen Penelitian.....	41
F.	Teknik Analisa Data.....	44
1.	Analisis Data Kuantitatif.....	44
G.	Indikator Keberhasilan	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.	Hasil Penelitian	46
1.	Deskripsi Lokasi Penelitian	46
a.	Sejarah Berdirinya MI Islamiyah Sumberrejo Batanghari	46
b.	Visi Dan Misi MI Islamiyah Sumberrejo Batanghari	47
c.	Keadaan Sarana Fisik MI Islamiyah Sumberrejo Batanghari	49

d. Keadaan Guru MI Islamiyah Sumberrejo Batanghari.....	49
e. Denah Lokasi MI Islamiyah Sumberrejo Batanghari.....	50
f. Struktur Organisasi MI Islamiyah Sumberrejo Batanghari	52
2. Deskripsi Dan Hasil Penelitian	53
a. Pelaksanaan Siklus I.....	54
b. Pelaksanaan Siklus II.....	72
B. Pembahasan.....	87
1. Analisis Data Penerapan Model <i>Problem Based Learning</i> (<i>PBL</i>) siklus I dan Siklus II	87
2. Analisis Data Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	87

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	92
B. Saran	93

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Data prasurvey hasil belajar siswa kelas IV Mi Islamiyah Sumberrejo kec. Batanghari Kab. Lam-Tim daftar nilai ulangan harian IPS	11
2. Ranah Kognitif	14
3. Ranah afektif	15
4. Ranah psikomotor	15
5. Kisi-kisi lembar observasi kegiatan pembelajaran dengan menggunakan modelproblem based learning	42
6. Kisi-kisi aktivitas belajar	43
7. Pergantian kepemimpinan kepala Madrasah Ibtid'iyah Islamiyah Sumberrejo Batanghari.....	47
8. Keadaan fasilitas gedung Madrasah Ibtid'iyah Islamiyah Sumberrejo	49
9. Data guru dan karyawan MI Islamiyah Sumberrejo 2017/2018	51
10. Data siswa-siswi MI Islamiyah Sumberrejo 2017/2018	52
11. Presentase aktivitas guru siklus I	62
12. Presentase aktivitas belajar siswa siklus I.....	64
13. Hasil pretest dan posttest siklus I.....	68
14. Presentase aktivitas guru siklus II.....	79
15. Presentase hasil belajar siklus II	81
16. Hasil pretest dan posttest hasil belajar siklus II	84
17. Rata-rata presentase kegiatan mengajar guru siklus I dan siklus II	88
18. Hasil belajar siswa siklus I dan siklus II	89

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Siklus penelitian tindakan kelas	36
2. Denah ruang kelas MI Islamiyah Sumberrejo.....	50
3. Struktur organisasi MI Islamiyah Sumberrejo	52
4. guru memberikan apresepsi dan motivasi.....	57
5. siswa mempresentasikan hasil diskusi/karya kedepan kelas.....	60
6. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya	89
7. Guru menyimpulkan materi bersama siswa	61
8. Siswa menjawab pertanyaan guru	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Bimbingan Sikripsi
2. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
3. Surat Keterangan Izin Research
4. Surat Tugas
5. Surat Balasan Izin Research
6. Jadwal Pelajaran
7. Nilai Mid Semester
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka
9. Silabus
10. RPP Siklus I
11. Kisi - Kisi Soal Siklus I
12. Soal Tes Siklus I
13. Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus I
14. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I
15. Data Hasil Belajar Siklus I
16. RPP Siklus II
17. Kisi - Kisi Soal Siklus II
18. Soal Tes Siklus II
19. Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus II
20. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II
21. Data Hasil Belajar Siklus II

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh siswa khususnya pada tingkat pendidikan dasar adalah sulitnya siswa menguasai suatu materi pelajaran yang diajarkan. Upaya peningkatan penguasaan materi terus dilakukan oleh sekolah dan para guru yang antara lain dengan pengembangan paradigma baru dan penerapan berbagai metode atau model pembelajaran secara bervariasi.

Namun kenyataan di lapangan yaitu di sekolah yang peneliti lakukan di MI ISLAMIYAH 1 SUMBEREJO Kecamatan Batanghari, khususnya mata pelajaran IPS di kelas IV, tingkat penguasaan materi siswa masih rendah. Hal ini karena, pengetahuan yang dimiliki oleh siswa hanya diperoleh melalui penjelasan dari guru, dalam pembelajaran masih berpusat pada guru (*Teacher Centered*). Siswa hanya memperoleh pengetahuannya sendiri sehingga pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik menjadi tidak bermakna karena lebih kepada penurunan pengetahuan dari buku paket yang digunakan oleh guru. Guru masih mendominasi proses pembelajaran sehingga beberapa siswa masih nampak pasif. Guru masih banyak menggunakan metode ceramah dan teks book pada setiap penyampaian materi pelajaran IPS, sehingga kurang menarik perhatian siswa pada saat proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil prasurvey yang telah peneliti lakukan pada tanggal 21 juli 2017 kelas IV yaitu di MI ISLAMIYAH 1 Sumberrejo Kecamatan

Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018 diperoleh hasil belajar ulangan harian pada mata pelajaran IPS, yakni dari 12 siswa hanya 5 siswa yang tuntas atau sekitar 40%, sedangkan 7 siswa atau sekitar 60% belum tuntas.²

Kriteria tuntas dan belum tuntas tersebut didasarkan atas indikator penetapan kriteria ketuntasan minimal (KKM), dan nilai KKM pada mata pelajaran IPS di MI ISLAMIYAH SUMBERREJO yaitu 75. Kategori tuntas memberi indikasi bahwa siswa mendapatkan nilai yang sudah mencapai KKM. Sedangkan kategori belum tuntas menunjukkan bahwa masih ada siswa yang belum mendapat nilai mencapai KKM. Dari data hasil belajar ulangan harian pada mata pelajaran IPS.

Berdasarkan hasil pra survey yang telah dilakukan peneliti yaitu wawancara dengan guru mata pelajaran IPS, dapat diperoleh informasi bahwa banyak permasalahan yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar diantaranya yaitu, siswa kurang berani tampil untuk mengembangkan sebuah pendapat dan kurang aktif dalam bertanya tentang materi yang diajarkan seperti, banyak tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, terdapat siswa yang berbicara sendiri saat proses pembelajaran berlangsung yang berakibat pada kurang terserapnya materi pembelajaran sehingga hasil belajar siswa menjadi kurang memuaskan dan cenderung rendah. Siswa masih menganggap pelajaran IPS sebagai pelajaran yang sulit maka apabila penyampaianya dengan metode konvensional saja yaitu, guru hanya menyampaikan materi dengan ceramah

² *Buku daftar nilai siswa ulangan harian IPS siswa kelas IV semester ganjil MI sumberrejo T.P 2017/2018*

tanpa menerapkan model pembelajaran yang tepat. Akibatnya siswa merasa jenuh dan bosan pada saat proses pembelajaran karena kurang variatifnya metode yang digunakan dan kurangnya guru memberikan kemampuan siswa dalam memecahkan suatu masalah.

Namun hal tersebut diatas dapat di minimalisir dengan pembelajaran konsep yang bermakna dengan menerapkan Model *Problem Based Learning* dimana model pembelajaran tersebut dapat melatih kemampuan berpikir yang dimiliki siswa. Siswa yang berperan aktif dalam sebuah kelompok untuk menemukan pengetahuan, yaitu menemukan konsep pembelajaran dan memecahkan permasalahan. Seperti yang dikemukakan oleh Tan;

“Pembelajaran Berbasis Masalah merupakan inovasi dalam pembelajaran karena dalam PBM kemampuan berpikir siswa betul-betul dioptimalisasikan melalui proses kerja kelompok atau tim yang sistematis, sehingga siswa dapat memberdayakan, mengasah, menguji dan mengembangkan kemampuan berpikirnya secara berkesinambungan.”³

Metode Pembelajaran Berbasis Masalah merupakan model pembelajaran yang didasarkan pada banyaknya permasalahan yang membutuhkan penyelidikan autentik yakni penyelidikan yang membutuhkan penyelesaian nyata dari permasalahan yang nyata.⁴

³ Rusman, *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: Rajawali Pers), 2013.h.229.

³ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasi Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. (Jakarta: Bumi Aksara), 2010.h.90.

B. Identifikasi Masalah

1. Terdapat siswa yang tidak memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran.
2. Kurangnya pemberian kemampuan siswa dalam memecahkan masalah.
3. Kurangnya partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran IPS.
4. Terdapat beberapa siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru.
5. Kecenderungan menggunakan model ceramah ketika menyampaikan materi.
6. Masih rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa kelas IV MI Islamiyah 1 Sumberejo dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, secara umum batasan masalah penelitian ini adalah :

1. Mengetahui penerapan *Model Problem based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV dengan materi “Keragaman Sosial Budaya Berdasarkan Kenampakan Alam” .
2. Mengetahui Peningkatan hasil belajar siswa setelah menerapkan *Model Problem Based Learning*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian adalah sebagai berikut

“Apakah penerapan model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV MI ISLAMIAH I SUMBEREJO”?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian ini adalah :

“Mengetahui penerapan *Model Problem based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV MI ISLAMIAH 1 SUMBEREJO”.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut

1. Manfaat bagi Guru

Memberikan masukan dan model untuk mengembangkan pembelajaran IPS di tingkat MI/SD melalui Metode *Problem Based Learning*.

2. Manfaat bagi siswa

Siswa memperoleh pengalaman baru dengan model pembelajaran yang bervariasi dan diharapkan dapat memberikan peningkatan pembelajaran dan hasil pembelajarannya.

3. Manfaat bagi Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan masukan kebijakan dalam upaya meningkatkan proses belajar dalam rangka Perbaikan dan peningkatan kualitas proses pembelajaran.

G. Penelitian yang Relevan

Untuk mendukung penelitian ini, berikut ini akan disajikan hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang telah dilakukan. Penelitian pada skripsi

Rika Nurjannah di tahun 2013 yang berjudul

1. "Penerapan metode pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan Hasil belajar mata pelajaran IPA siswa kelas V SDN 1 bungkok Kec. Marga sekampung TP. 2013/2014. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan aktivitas pembelajaran guru ataupun siswa. Selain itu, skor tes siswa setiap siklusnya pun meningkat. Ketuntasan siswa pun meningkat setiap siklusnya. Siklus pertama mencapai 67,40%, siklus kedua mencapai 71,54 % dan siklus ketiga mencapai 79,98%. berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar.
2. Penelitian pada skripsi Fandi Israwan tahun 2016 yang berjudul "penerapan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas IVB SDIT Al MUHSIN Metro Tahun Pelajaran 2015/2016". hasil penelitian dapat diketahui bahwa kemampuan pemecahan masalah siswa telah mengalami peningkatan. Pada siklus I rata rata hasil tes 47,76 dan rata-rata uji N-Gain sebesar 0,11 dengan interpretasi "rendah", mengalami peningkatan pada siklus II dengan rata-rata hasil tes

69,06 dan rata-rata uji n-gain 0,37 dengan interpretasi "sedang" serta 69% siswa mampu mencapai kkm, yang menunjukkan pencapaian indikator keberhasilan yang ditetapkan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa metode *Problem Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematik siswa.

Peneliti menggunakan hasil penelitian tersebut sebagai referensi dan mengkaji lebih dalam tentang pelaksanaan model "*Problem Based Learning*" terutama pada jenjang pendidikan sekolah dasar untuk melakukan penelitian penerapan model "*Problem Based Learning*" untuk meningkatkan hasil belajar IPS. Hanya perbedaanya terdapat pada mata pelajaran dan kelas. Penelitian yang dilakukan oleh Rika Nurjannah pada mata pelajaran IPA sedangkan peneliti pada mata pelajaran IPS kemudian Rika Nurjanah meneliti di kelas V sedangkan peneliti sendiri meneliti di kelas IV.

Alasan peneliti mengambil judul proposal ini karena peneliti ingin membuktikan hasil belajar siswa yang menerapkan model *Problem Based Learning* lebih baik daripada siswa yang menerapkan metode pembelajaran konvensional.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Hasil Belajar Siswa

1. Pengertian Hasil Belajar

Setiap proses pembelajaran pasti akan menghasilkan hasil belajar baik berupa tingkah laku, pengetahuan maupun keterampilan. Hasil belajar adalah suatu hasil yang diperoleh siswa setelah proses pembelajaran dalam beberapa waktu tertentu.

Bukti bahwa seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti. Tingkah laku memiliki unsur subjektif dan unsur motoris unsur subjektif adalah unsur rohaniah sedangkan unsur motoris adalah unsur jasmaniah. Bahwa seseorang sedang berfikir dapat dilihat dari raut mukanya, sikapnya alam rohaniahnya tidak dapat kita lihat.⁵

Menurut Nanasudjana “Hasil belajar siswa adalah perubahan tingkah laku, tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, psikomotoris.”⁶

Djamaroh mengungkapkan bahwa “Belajar adalah serangkaian jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor”.⁷

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindakan belajar dan tindakan mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar, sedangkan dari sisi siswa, hasil belajar

⁵ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi aksara, 2009), h.30.

⁶ Nana sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, cetakan ke-16, (Bandung: remaja rosdakarya,2011), h.3.

⁷ Syaiful bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta:Rineka Cipta.2002) h.13.

merupakan berakhirnya pengalaman dari puncak proses belajar mengajar.⁸

Tingkah laku manusia terdiri dari sejumlah aspek. Hasil belajar akan tampak pada setiap perubahan pada aspek-aspek tersebut. Adapun aspek-aspek itu adalah:

- 1) Pengetahuan,
- 2) Pengertian,
- 3) Kebiasaan,
- 4) Keterampilan,
- 5) Apresiasi,
- 6) Emosional,
- 7) Hubungan sosial,
- 8) Jasmani,
- 9) Etis atau budi pekerti, dan
- 10) Sikap⁹

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan intruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari benyamin bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris.

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.

Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.

h.34 ⁸ Dimiyati, Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2009),

⁹ *Ibid.*,

Ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar ketrampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotoris yakni gerakan refleks, ketrampilan gerakan dasar kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan ketrampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Diantara ketiga ranah itu, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran.¹⁰

Hasil belajar mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran karena proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran. Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya proses pembelajaran maka diadakan evaluasi dengan menggunakan tes hasil belajar.

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran melalui *Problem Based Learning* (PBL). Dalam penelitian ini, siswa dikatakan tuntas apabila 75% siswa mendapat nilai ≥ 75 berdasarkan KKM yang telah ditentukan dari sekolah tersebut.

¹⁰ *Ibid.* h 22-23

Diperoleh daftar nilai ulangan harian semester ganjil tahun pelajaran 2017/2018 pada mata pelajaran IPS , di MI ISLAMİYAH SUMBERREJO sebagai berikut:

Tabel 1¹¹

NO	NAMA	NILAI
1	Alfian amri	78
2	Bunga esti salim	65
3	Agung saputra	45
4	Citra septia ramadani	70
5	Eva nurvidani	80
6	Fadilla zahratunnisa	75
7	Fitri ramadani	78
8	Jaka saputra	65
9	Nabila zahratussalma	75
10	Putri rimba wani	60
11	Riko kurnianto	45
12	Ridwan setiawan	50

Keterangan :

Nilai 85 keatas = A /sangat baik
 Nilai 75 – 85 = B/ baik
 Nilai 65 – 74 = C/ cukup
 Nilai 55 – 64 = D/ kurang
 Nilai dibawah 55 = E/ kurang sekali¹²

Tabel daftar nilai ulangan harian semester Ganjil diatas menunjukkan bahwa terdapat siswa yang nilainya belum mencapai KKM \geq sebanyak 7 orang siswa dan belum dikatakan tuntas.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut

Muhibbin Syah, sebagai berikut:

¹¹ Buku daftar nilai ulangan harian semester ganjil tahun ajaran 2017/2018 Mi Islamiyah Sumberrejo Batanghari.

¹²Elis Ratnawulan., et.al. *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Pustaka setia,2015)h.4

- a. Faktor Internal Siswa
 - 1). Aspek fisiologis : yang bersifat Jasmaniah, mata, telinga.
 - 2). Aspek Psikologis
 - (a). Faktor intelektual : kecerdasan bakat
 - (b). Faktor non intelektual : sikap, minat, kebutuhan, motivasi
- b. Faktor eksternal
 - 1). Lingkungan sosial : keluarga, guru dan staf, masyarakat, teman.
 - 2). Lingkungan non sosial : kondisi rumah, sekolah, peralatan, alam.
- c. Faktor pendekatan belajar.¹³

Dari Pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam dirinya (faktor Internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu dan faktor pendukung dalam pembelajaran. Ketiga faktor tersebut saling mempengaruhi dalam proses belajar individu sehingga menentukan kualitas hasil belajar, faktor yang mempengaruhi dalam penelitian ini adalah faktor pendekatan karena faktor pendekatan disini yaitu menggunakan model *Problem Based Learning*.

3. Jenis Hasil Belajar Siswa

Belajar merupakan kegiatan peningkatan kemampuan kognitif,afektif, dan psikomotorik menjadi lebih baik. Siswa yang belajar menggunakan kemampuan kognitif, afektif , dan psikomotorik terhadap lingkungannya. Berikut ini penjelasan tentang 3 aspek kemampuan dari benyamin bloom:

- a. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis dan evaluasi kedua aspek pertama disebut kognitif

¹³ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru*, cetakan ke-17, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2011), h.129.

tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya adalah kognitif tingkat tinggi.

- b. Ranah psikomotor berkenaan dengan hasil belajar ketrampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam ranah psikomotorik, yakni gerakan refleksi, ketrampilan gerak dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan ketrampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif¹⁴

4. Macam-Macam Hasil Belajar

Melalui indikator ini, mempermudah melihat tingkah laku siswa yang muncul dalam suatu proses belajar mengajar berdasarkan rencanapembelajaran yang dirancang oleh guru¹⁵.

Prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa adalah mengetahui garis besar indikator yang dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diukur. Indikator hasil belajar menurut Benjamin S. Bloom dalam *Taxonomy of Education Objectives* membagi tujuan pendidikan menjadi tiga ranah, antara lain:

- 1) Ranah Kognitif

Proses pengetahuan yang lebih banyak didasarkan perkembangannya daripada persepsi, introspeksi, atau memori siswa. Tujuan pembelajaran

¹⁴ Nana Sujana, *Penilaian Hasil*, h.22

¹⁵ *Ibid.*, h. 21.

kognitif dapat dibedakan menjadi enam tingkatan, yaitu: a) *knowledge*, b) *comprehension*, c) *application*, d) *analysis*, e) *synthesis*, f) *evaluation*.

Guru harus mengembangkan kata-kata kerja menjadi tujuan instruksional dengan memperhatikan dan memilih kata yang sesuai dengan tingkatan materi, berikut kata-kata kerja yang dapat dikembangkan oleh guru:

Tabel 2.1
Ranah kognitif

Tingkatan Verb	(Kata Kerja)
<i>Knowledge</i> (pengetahuan)	Identifikasi, spesifikasi, menyatakan
<i>Comprehension</i> (pemahaman)	Menerangkan, menyatakan kembali, menterjemahkan
<i>Application</i> (penerapan)	Menggunakan, memecahkan, menggunakan
<i>Analysis</i> (analisis)	Menganalisis, membandingkan, Mengkonsentrasikan
<i>Synthesis</i> (sintesis)	Merancang, mengembangkan, Merencanakan
<i>Evaluation</i> (evaluasi)	Menilai, mengukur, memutuskan

2) Ranah Afektif

Proses pengetahuan yang lebih banyak didasarkan pada pengembangan aspek-aspek perasaan dan emosi. Dalam pengembangan pendidikan, nilai afektif yang semula hanya mencakup hanya mencakup perasaan dan emosi ialah berkembang menyangkut moral, nilai-nilai budaya, dan keagamaan. Tujuan pembelajaran afektif dibedakan menjadi lima yaitu:

Tabel 2.2
Ranah Afektif

Tingkatan Verb	(Kata Kerja)
<i>Receiving</i> (menerima)	Menerima, peduli, mendengar
<i>Responding</i> (menjawab)	Melengkapi, melibatkan, sukarela
<i>Valuing</i> (menilai)	Menunjukkan lebih senang, menghargai, menyatakan peduli
<i>Organization</i> (mengorganisasi)	Berpartisipasi, mempertahankan, menyatukan (sintesis)
<i>Characterization by value or Value complex</i> (mengkarakterisasi atas dasar nilai kompleks)	Menunjukkan empati, menunjukkan harapan, mengubah tingkah laku

3) Ranah Psikomotorik

Proses pengetahuan yang lebih banyak didasarkan dari pengembangan proses mental melalui aspek-aspek otot dan membentuk keterampilan siswa. Pengembangan psikomotor mencakup proses yang menggerakkan otot juga berkembang dengan pengetahuan berkaitan dengan keterampilan hidup. Tujuan instruksional psikomotorik secara garis besar dibedakan menjadi 7, yaitu:

Tabel 2.3
Ranah psikomotor¹⁶

Tingkatan Verb	(Kata kerja)
Perception (persepsi)	Membedakan, mengidentifikasi, Memilih
Set (penetapan)	Mengasumsi, posisi, mendemonstrasikan, menjalankan
<i>Guided Response</i> (reaksi atas dasar arahan) mendemonstrasikan, Menunjukkan	Mengusahakan, meniru, mencoba
<i>Mechanism</i> (mekanisme)	Membiasakan, mempraktikkan, mengulang,
<i>Complex overt response</i> (reaksi terbuka dengan kesulitan kompleks)	Menghasilkan, mengoperasikan, menampilkan

¹⁶ Sukardi, *Evaluasi Pendidikan Prinsip & Operasionalnya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 74-77.

<i>Adaptation</i> (adaptasi)	Mengadaptasi, mengubah, merevisi
<i>Origination</i> (asli)	Menciptakan (<i>create</i>) desain, membuat asli (<i>originate</i>)

Berdasarkan pembagian macam-macam hasil belajar di atas, maka hasil belajar dalam penelitian tindakan kelas ini adalah aspek kognitif yang sesuai dengan indikator-indikator hasil belajar pada mata pelajaran IPS kelas IV MI Islamiyah Sumberrejo Batanghari. Aspek kognitif yang lebih di tekankan pada model *problem based learning (PBL)* yaitu *Knowledge* (pengetahuan), *organization* (mengorganisasi), dan *Application* (penerapan).

B. Model Problem Based Learning

1. Pengertian *Problem Based Learning*

Problem Based Learning yang selanjutnya disebut PBL, adalah salah satu model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik tersebut dengan berbagai masalah yang dihadapi dalam kehidupannya. Dengan model pembelajaran ini, peserta didik dari sejak awal sudah dihadapkan kepada berbagai masalah kehidupan yang mungkin akan ditemuinya kelak pada saat mereka sudah lulus dari bangku sekolah.¹⁷

Model *Problem Based Learning* adalah “cara penyajian bahan pelajaran dengan menjadikan masalah sebagai titik tolak pembahasan

¹⁷ Nata Abudin, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2009), h. 243.

untuk dianalisis dan disintesis dalam usaha mencari pemecahan atau jawaban oleh siswa”.¹⁸

Berdasarkan pendapat Arends, pada esensinya pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) adalah :

“Model pembelajaran yang berlandaskan konstruktivisme dan mengakomodasikan keterlibatan siswa dalam belajar serta terlibat dalam pemecahan masalah yang kontekstual didasarkan pada banyaknya permasalahan yang membutuhkan penyelidikan autentik yakni penyelidikan yang membutuhkan penyelesaian nyata dari permasalahan yang nyata.”¹⁹

Model *Problem Based Learning* (PBL) adalah pembelajaran dengan menghadapkan siswa pada permasalahan-permasalahan. Boud dan Falletti (1997) mengemukakan bahwa pembelajaran berbasis masalah adalah inovasi yang paling signifikan dalam pendidikan. Margetson (1994) mengemukakan bahwa kurikulum PBM membantu untuk meningkatkan perkembangan ketrampilan belajar sepanjang hayat dalam pola pikir yang terbuka, reflektif, kritis dan belajar aktif.²⁰

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam *Problem Based Learning* (PBL) siswa diharapkan dapat menggunakan aktivitas mentalnya sehingga siswa dapat aktif saat proses pembelajaran berlangsung, dan diharapkan dengan meningkatkan hasil belajar siswa. Melalui PBL, seorang siswa akan memiliki keterampilan

¹⁸ *Ibid.*,

¹⁹ Warsono Dan Hariyanto, *Pembelajaran Aktif: Teori Dan Asasmen*,(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013),h. 147.

²⁰ Rusman, *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: RajawaliPers, 2011), h. 230.

dalam memecahkan masalah yang selanjutnya dapat ia terapkan pada saat ini menghadapi masalah yang sesungguhnya di masyarakat.

2. Karakteristik *Problem Based Learning* (PBL)

Problem Based Learning (PBL) memiliki karakteristik tersendiri dalam hal konsepnya maupun penerapannya di dalam kelas. Adapun karakteristik *Problem Based Learning* (PBL) adalah sebagai berikut:

- a) Permasalahan menjadi *starting point* dalam belajar.
- b) Permasalahan yang diangkat adalah permasalahan yang ada di dunia nyata yang tidak terstruktur.
- c) Permasalahan membutuhkan perspektif ganda.
- d) Permasalahan, menantang pengetahuan yang dimiliki siswa, sikap dan kompetensi yang kemudian membutuhkan identifikasi kebutuhan belajar dan bidang baru dalam belajar.
- e) Belajar pengarahan diri menjadi hal yang utama.
- f) Pemanfaatan sumber pengetahuan yang beragam, penggunaannya, dan evaluasi sumber informasi merupakan proses yang esensial dalam PBL.
- g) Belajar adalah kolaboratif, komunikasi, dan kooperatif.
- h) Pengembangan keterampilan inquiry dan pemecahan masalah sama pentingnya dengan penguasaan isi pengetahuan untuk mencari solusi dari sebuah permasalahan.
- i) Keterbukaan proses dalam PBL meliputi sintesis dan integrasi dari sebuah proses belajar.
- j) PBL melibatkan evaluasi dan review pengalaman siswa dan proses belajar.²¹

Berdasarkan karakteristik di atas, tampak jelas bahwa dalam *Problem Based Learning* (PBL) pada proses pembelajaran, dimulai oleh adanya masalah yang dalam hal ini dapat dimunculkan oleh siswa ataupun guru, kemudian siswa memperdalam pengetahuannya tentang apa yang mereka telah ketahui dan apa yang mereka perlu ketahui untuk memecahkan masalah tersebut. Siswa banyak melakukan kegiatan yang merangsang

²¹ Ibid.

aktivitas untuk berfikir secara ilmiah dalam menyelesaikan suatu masalah, serta dari karakteristik *Problem Based Learning* (PBL) kita dapat mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran di kelas yang berorientasi pada *Problem Based Learning* (PBL).

3. Langkah-langkah *Problem Based Learning* (PBL)

Penerapan *Problem Based Learning* (PBL) dilaksanakan melalui beberapa tahapan.

Ibrahim dan Nur dan Ismail mengemukakan bahwa langkah-langkah *Problem Base Learning* (PBL) adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Langkah-Langkah *Problem Based Learning* (PBL)

Indikator	Tingkah Laku Guru
Orientasi siswa pada masalah	Menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang diperlukan, dan memotivasi siswa terlibat pada aktivitas pemecahan masalah
Mengorganisasi siswa untuk belajar	Membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut
Membimbing pengalaman individual/kelompok	Mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan, dan membantu mereka untuk berbagai tugas dengan temannya
Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses yang mereka gunakan. ²²

²² *Ibid.*

Penerapan *Problem Based Learning* (PBL) pada mata pelajaran IPS dapat dilakukan dengan menghadapkan siswa pada permasalahan IPS dalam bentuk soal uraian. Soal yang diberikan dikaitkan dengan permasalahan yang ada di kehidupan sehari-hari, sehingga siswa dapat dengan mudah mengaitkan pengetahuan awalnya dengan ide-ide pemecahan masalah dalam soal.

4. Kelebihan dan Kekurangan *Problem Based Learning* (PBL)

Setiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan dalam penerapannya di kelas.

Warsono dan Hariyanto mengemukakan bahwa kelebihan dari penerapan model *Problem based learning* ini antara lain:

- a) Siswa akan terbiasa menghadapi masalah (*problem posing*) dan merasa tertantang untuk menyelesaikan masalah, tidak hanya terkait dengan pembelajaran dalam kelas, tetapi juga menghadapi masalah yang ada dalam kehidupan sehari-hari (*Real Word*).
 - b) Memupuk solidaritas sosial dengan terbiasa berdiskusi dengan teman-teman sekelompok kemudian berdiskusi dengan teman-teman sekelompok kemudian berdiskusi dengan teman-teman sekelasnya.
 - c) Semakin mengakrabkan guru dengan siswa melalui proses pembelajaran yang dirancang secara sistematis.
 - d) Karena ada kemungkinan suatu masalah harus diselesaikan siswa melalui eksperimen, hal ini juga akan membiasakan siswa dalam melakukan suatu percobaan atau eksperimen dalam pembelajaran.
- Sementara itu kekurangan dari penerapan model *problem based*

learning antara lain :

- 1) Tidak banyak guru yang mampu mengantarkan siswa kepada pemecahan masalah.
- 2) Seringkali memerlukan biaya mahal dan waktu yang panjang.

- 3) Aktivitas siswa yang dilaksanakan di luar sekolah sulit dipantau guru.²³

C. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

1. Pengertian IPS

Pendidikan IPS di Indonesia tidak dapat dipisahkan dari dokumen kurikulum 1975 yang memuat IPS sebagai mata pelajaran untuk pendidikan di sekolah dasar dan menengah. Gagasan IPS di Indonesia pun banyak mengadopsi dan mengadaptasi dari sejumlah pemikiran perkembangan social studies yang terjadi di luar negeri terutama perkembangan NCSS sebagai organisasi profesional yang cukup besar pengaruhnya dalam memajukan social studies bahkan sudah mampu mempengaruhi pemerintah dalam menentukan kebijakan kurikulum persekolahan.²⁴

Sebagaimana dirumuskan dalam forum komunikasi II HISPIPSI tahun 1991 di Yogyakarta, menurut versi pendidikan dasar dan menengah sebagai berikut:

“pendidikan IPS adalah penyederhanaan atau adaptasi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan pedagogis/psikologis untuk tujuan pendidikan”.

S. Nasution mendefinisikan IPS sebagai pelajaran yang merupakan fusi atau paduan sejumlah mata pelajaran sosial. Dinyatakan bahwa IPS merupakan bagian kurikulum sekolah yang berhubungan dengan peran manusia dalam masyarakat yang terdiri atas berbagai subjek sejarah, ekonomi, geografi, sosiologi, antropologi, dan psikologi sosial.²⁵

²³ *Ibid.*, h.152

²⁴ Sapriya, *Pendidikan IPS (Konsep dan Pembelajaran)*, (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2012).h.11.

²⁵ Tusriyanto, *Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) 1*, (Bandar Lampung; Anugrah Utama Raharja(AURA), 2013).h.1-2.

Dengan demikian IPS dapat didefinisikan sebagai penyederhanaan atau adaptasi dan perpaduan dari berbagai ilmu-ilmu sosial dan humaniora serta pengetahuan sosial yang dikemas dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan. IPS merupakan bidang studi atau mata pelajaran yang dilaksanakan baik pada pendidikan dasar maupun pada pendidikan mengkaji tentang gejala-gejala dan masalah sosial yang ada di masyarakat.

2. Hakikat Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SD/MI

IPS seperti halnya IPA, Matematika, Bahasa Indonesia, yaitu merupakan bidang studi Ilmu Pengetahuan Sosial sebagai bidang studi memiliki garapan yang dipelajari cukup luas. Bidang garapannya itu meliputi gejala-gejala dan masalah kehidupan manusia di masyarakat. pada jenjang SD/MI mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi.

Kajian utama dalam mata pelajaran ini adalah tentang kehidupan bermasyarakat yang setiap harinya dijalani oleh siswa, hal ini menjadi penting untuk di pelajari karena melalui pelajaran inilah mereka akan belajar tentang bagaimana seharusnya mereka berperan dalam kehidupan sosialnya.

“Secara umum tujuan diberikannya pelajaran IPS disekolah adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan di lingkungannya, serta memberi bekal siswa untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi”.²⁶

Ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

²⁶Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasi Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010) h. 174.

- a. Manusia, tempat dan lingkungan.
- b. Waktu, keberlanjutan dan perubahan.
- c. Sistem sosial dan budaya
- d. Perilaku ekonomi dan kesejahteraan.²⁷

Kompetensi dasar yang akan dicapai dalam pembelajaran IPS kelas IV

di MI/SD yaitu:

Semester I	
Standar kompetensi	Kompetensi dasar
1. Memahami sejarah, kenampakan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten / kota dan provinsi	1.1. mendeskripsikan kenampakan alam di lingkungan kabupaten/kota dan propinsi serta hubungannya dengan keberagaman sosial budaya

Standar Kompetensi Memahami sejarah, kenampakan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten / kota dan provinsi dijadikan kajian dalam penelitian ini untuk semester ganjil adalah Dengan Kompetensi Dasar mendeskripsikan kenampakan alam di lingkungan kabupaten/kota dan propinsi serta hubungannya dengan keberagaman sosial budaya

3. Ruang lingkup kajian IPS

Sebagaimana telah dikemukakan di depan, bahwa yang dipelajari IPS adalah manusia sebagai anggota masyarakat dalam konteks sosialnya, ruang lingkup kajian IPS meliputi

- a. Substansi materi ilmu-ilmu sosial yang bersentuhan dengan masyarakat dan
- b. Gejala, masalah, dan peristiwa sosial tentang kehidupan masyarakat.

²⁷Tusriyanto, *Pembelajaran IPS SD/MI (Kajian Teoritis dan Praktis)*, (Stain Jurai Siwo Metro: KAUKABA, 2014) h. 33.

Kedua lingkup pelajaran ips ini harus diajarkan secara terpadu karena pengajaran IPS tidak hanya menyajikan materi-materi yang akan memenuhi ingatan peserta didik tetapi juga untuk memenuhi kebutuhan sendiri sesuai dengan dengan kebutuhan sendiri sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat.

Oleh karena itu, pengajaran IPS harus menggali materi-materi yang bersumber pada masyarakat.

Dengan kata lain, pengajaran IPS yang melupakan masyarakat atau yang tidak berpijak pada kenyataan di dalam masyarakat tidak akan mencapai tujuannya. Pembelajaran IPS harus mengajak peserta didik langsung terjun ke masyarakat.²⁸

4. Tujuan IPS

Tujuan IPS harus lebih kompleks, yaitu tidak hanya membekali peserta didik pada aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotor. Peserta didik selain harus memahami materi juga sikapnya harus mencerminkan dari kemampuannya itu, dan harus mampu menularkan pengetahuannya kepada orang lain dan mengembangkannya. Untuk itu, tujuan kurikuler IPS yang harus dicapai sekurang kurangnya meliputi hal-hal berikut:

- a) Membekali peserta didik dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupan masyarakat.

²⁸ *Ibid.*, h. 4-5

- b) Membekali peserta didik dengan kesadaran, sikap mental yang positif, dan ketrampilan terhadap lingkungan hidup yang menjadi bagian kehidupannya yang tidak terpisahkan.
- c) Membekali peserta didik dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan, perkembangan masyarakat, dan perkembangan ilmu dan teknologi²⁹

Tujuan IPS juga mencakup lima hal. Pertama, mengembangkan pengetahuan dasar kesosiologian, kegeografian, keekonomian, kesejarahan, dan kewarganegaraan (atau konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya). Kedua, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, ketrampilan inkuiri, pemecahan masalah, dan ketrampilan sosial. Ketiga, membangun komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai kemanusiaan (serta mengembangkan nilai-nilai luhur budaya bangsa). Keempat, memiliki kemampuan berkomunikasi, berkompetisi, dan bekerjasama dalam masyarakat yang majemuk, baik dalam skala lokal, nasional maupun internasional.³⁰

Peserta didik disamping diberikan kemampuan kecerdasan secara intelektual juga harus cerdas dalam bertindak dan bersikap serta dapat mengajarkan pengetahuannya kepada yang lain.

²⁹ *Ibid.*

³⁰ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter (KONSEPSI Dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan)*, (Jakarta: Kencana media group, 2011), h.291

5. Materi IPS

1. Kenampakan Alam

Kenampakan alam adalah berbagai bentukan muka bumi yang terjadi secara alamiah, dapat juga di artikan segala sesuatu di alam yang menampakkan diri atau menunjukkan diri kepada kita. Kenampakan alam terdiri dari dua bagian pokok, yakni; kenampakan alam berupa daratan dan perairan.

2. Kenampakan alam Daratan, Bentuk daratan bermacam-macam, antara lain;

a. Gunung; Ada dua macam gunung, yaitu;

Gunung berapi menghasilkan barang-barang tambang, seperti, batu, pasir, belerang, dan sumber air panas. Sumber air panas dapat menjadi daya tarik pariwisata bagi daerah.

Gunung yang tidak berapi bisa dimanfaatkan untuk kegiatan perkebunan, kehutanan, suaka margasatwa, atau tempat rekreasi.

b. Pegunungan adalah bagian dari dataran yang bergunung-gunung. Tingginya lebih dari 700 meter di atas permukaan laut, berhawa sejuk dan sering dimanfaatkan untuk tempat rekreasi, peristirahatan, dan pertanian. Pertanian yang dikembangkan di daerah pegunungan adalah pertanian hortikultura. Pertanian hortikultura adalah pertanian yang mengembangkan jenis tanaman sayur-sayur dan buah-buahan.

c. Dataran tinggi, Permukaan dataran tinggi terletak di atas 200 meter dari permukaan laut. Dataran tinggi dapat dimanfaatkan manusia, misalnya sebagai tempat peristirahatan, tempat menanam berbagai jenis sayuran dan buah-buahan. Dataran tinggi biasanya merupakan daerah yang sejuk.

d. Dataran rendah adalah wilayah di daratan dengan ketinggian antara 0–200 meter di atas permukaan laut. Umumnya daerah dataran rendah terdapat di sekitar pantai. Daerah dataran rendah dapat dimanfaatkan manusia untuk kegiatan pertanian, peternakan, perumahan, membangun industri, perkebunan tebu, perkebunan kelapa, dan sebagainya.

- e. Pantai adalah bagian dari daratan yang berbatasan langsung dengan laut.

3. Kenampakan alam perairan terdiri dari:

a. Sungai

Tanah basah yang selalu digenangi air dan ditumbuhi tanaman. Sungai-sungai di Indonesia sangat banyak. Umumnya sungai-sungai besar terdapat di pulau-pulau besar seperti Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua. Sungai-sungai besar dapat dimanfaatkan sebagai sarana transportasi. Misalnya beberapa sungai yang ada di Indonesia seperti berikut ini :

- 1) Sungai Aceh di Aceh;
- 2) Sungai Kampar di Riau;
- 3) Sungai Asahan di Sumatera Utara;
- 4) Sungai Musi di Sumatera Selatan;
- 5) Sungai Bengawan Solo di Jawa Tengah;
- 6) Sungai Brantas di Jawa Timur;
- 7) Sungai Kapuas di Kalimantan Barat;
- 8) Sungai Mahakam di Kalimantan Timur;
- 9) Sungai Digul di Papua.

b. Danau,

cekungan yang cukup luas di permukaan bumi yang digenangi oleh air, contohnya:

- 1) Danau Toba di Sumatera Utara;
- 2) Danau Laut Tawar di NAD;
- 3) Danau Maninjau di Sumatera Barat;
- 4) Danau Singkarak di Sumatera Barat;
- 5) Danau Rawa Pening di Jawa Tengah;
- 6) Danau Sembuluh di Kalimantan Barat;
- 7) Danau Segaraanak di Lombok;
- 8) Danau Kelimutu di Flores;

- 9) Danau Jempang di Kalimantan Timur;
 - 10) Danau Matana di Sulawesi Selatan;
 - 11) Danau Tempe di Sulawesi Selatan;
 - 12) Danau Poso di Sulawesi Tengah;
 - 13) Danau Tondano di Sulawesi Utara;
 - 14) Danau Batur di Bali;
 - 15) Danau Paniai di Papua;
 - 16) Danau Sentani di Papua;
- c. Selat ialah laut yang sempit di antara pulau. Selat menghubungkan satu pulau dengan pulau-pulau lainnya.
4. Selain harus menyesuaikan diri dengan kenampakan alam, manusia juga menghadapi gejala-gejala alam. Contoh gejala alam adalah:
- a. Gempa bumi, bisa disebabkan oleh aktivitas gunung berapi (gempa vulkanik). Atau juga bisa disebabkan oleh pergeseran lempeng bumi (gempa tektonik).
 - b. Gunung meletus, gunung api yang masih aktif bisa meletus sewaktu-waktu. Ketika meletus, gunung api mengeluarkan: magma, batuan, kerikil, abu, dan gas.
 - Magma adalah cairan sangat panas yang terdapat di perut bumi.
 - Lava adalah magma yang keluar dari perut bumi.

Lapili adalah Kerikil yang dimuntahkan ketika gunung api meletus.

 - Abu halus adalah muntahan gunung api yang paling kecil.
 - Awan panas terbentuk dari debu muntahan gunung api yang melayang-layang di udara.
 - c. Banjir, Hujan deras terus-menerus biasanya akan diikuti bencana banjir. Lahan hutan digunduli juga dapat menyebabkan banjir. Banjir juga dapat disebabkan oleh kebiasaan buruk manusia. Misalnya, kebiasaan membuang sampah ke sungai dan ke selokan air.
 - d. Kekeringan, menyebabkan terjadinya kekurangan air bersih.
5. Berikut ini merupakan beberapa akibat yang ditimbulkan banjir, antara lain;

- a. Bangunan dan tempat tinggal, serta harta benda rusak karena terendam air.
 - b. Penduduk terpaksa meninggalkan tempat tinggalnya dan mengungsi di tempat lain.
 - c. Pabrik dan kantor-kantor terpaksa berhenti bekerja.
 - d. Jalan dan jembatan rusak.
 - e. Timbul berbagai macam penyakit, seperti penyakit kulit dan penyakit menular lainnya.
6. Pengaruh Kekurangan air bersih bagi kehidupan masyarakat di antaranya;
- a. Orang semakin sulit untuk mendapatkan air bersih.
 - b. Untuk mendapatkan air bersih orang harus membeli air dari pedagang air.
 - c. Banyak penduduk terserang penyakit karena mereka meminum, memasak, dan mandi memakai air yang tercemar.
7. Ada bencana alam yang terjadi karena perilaku buruk manusia. Misalnya banjir dan kekeringan. Hal itu bisa disebabkan oleh: perilaku menebang hutan secara sembarangan, perladangan berpindah, dan membuang sampah sembarangan.
8. Perilaku atau tindakan yang dapat menyebabkan kerusakan alam, antara lain:
- a. Penebangan hutan secara liar; Hutan-hutan ini kaya akan sumber daya alam. Hutan dapat menghasilkan kayu. Hutan juga menjadi tempat tinggal berbagai jenis hewan. Hutan melindungi tanah dan air yang ada di bawahnya. Hutan juga mencegah terjadinya banjir. Tanpa hutan sungai akan mengering. Tanpa hutan banjir akan menerjang.
 - b. Ladang berpindah, masyarakat Indonesia membuka hutan untuk berladang. Setelah lading tersebut tidak subur lagi, mereka membuka ladang di tempat yang lain. Membuka ladang baru biasanya disertai dengan membakar hutan.

- c. Membuang sampah sembarangan. membuangnya ke sungai atau ke selokan air. Ini bisa berbahaya, karena dapat menyebabkan banjir. Selain itu, sampah dapat merusak dan membunuh makhluk hidup yang hidup di sungai.
 - d. Sampah dari limbah industri ini sangat berbahaya karena mengandung racun. Limbah industri bisa membahayakan hidup manusia dan makhluk hidup lainnya. Karena itu, limbah industri harus diolah terlebih dahulu sebelum dibuang.
9. Keadaan alam sangat mempengaruhi keadaan sosial budaya. Keragaman sosial, misalnya dari segi pendidikan, Kehidupan di bidang Teknologi. Keragaman sosial budaya di Indonesia antara lain disebabkan karena adanya keragaman kenampakan alam. Misalnya, keragaman mata pencarian.
10. Mata pencarian atau pekerjaan penduduk dataran tinggi berbeda dengan penduduk sekitar pantai. Kebanyakan penduduk dataran tinggi mengusahakan pertanian holtikultura. Kebanyakan penduduk yang tinggal di sekitar pantai bekerja sebagai nelayan³¹

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian pustaka di atas, dapat dirumuskan hipotesis penelitian tindakan kelas sebagai berikut : “apabila dalam pembelajaran IPS menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan memperhatikan langkah-langkah yang tepat, maka akan dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD MI ISLAMİYAH 1 SUMBEREJO Tahun Pelajaran 2016/2017”.

³¹ Tantya hisnu P, *Ilmu pengetahuan sosial untuk sd/mi kelas 4* (Jakarta;2010),h.23

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Oprasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah devinisi yang ada dalam hipotesis atau devinisi yang pada intinya merupakan penjabaran lebih lanjut dan tegas dari konsep. Selanjutnya variabel penelitian adalah “segala sesuatu yang akan menjadi obyek penelitian”.

Zuhairi berpendapat “definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati. Secara tidak langsung definisi operasional itu akan menunjuk alat pengambil data yang cocok digunakan atau mengacu pada bagaimana mengukur suatu variabel.”³²

Sedangkan, variabel menurut sugiono, dapat diartikan sebagai “segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan peneliti”.³³ Definisi operasional variabel adalah penjabaran lebih lanjut secara konkrit dan tegas tentang sesuatu yang dijadikan objek pengamatan penelitian. Variabel sebagai objek tindakan yang diteliti yaitu variabel bebas dan variabel terikat, dalam penelitian ini penjelasanya sebagai berikut

1. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Variabel terikat (Variabel Dependenden)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output , kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan”variabel

³² Zuhairi, et.al, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2016)H. 48

³³ Sugiono, *Metodologi Penelitian*, (Bandung:alfabeta 2009),h.38

yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.”³⁴ Berdasarkan pengertian tersebut, yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah “hasil belajar”.

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yaitu kognitif ,afektif dan psikomotor yang diperoleh dari tes dilakukan di awal siklus (*pretest*) dan diakhir siklus (*posttest*) setelah siswa diberikan model *Problem Based Learning* (PBL) serta diharapkan hasil belajar siswa akan meningkat setiap siklusnya sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) adalah 75.

Adapun standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator yang akan dijadikan bahan dalam penelitian ini adalah

a. Standar Kompetensi (SK):

1. Memahami sejarah, kenampakan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten / kota dan provinsi.

³⁴ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), h. 4.

b. Kompetensi Dasar (KD):

1. mendeskripsikan kenampakan alam dilingkungan kabupaten/kota dan provinsi serta hubungannya dengan keberagaman sosial budaya.

Adapun indikator hasil belajar di peroleh dari materi “Keragaman sosial dan budaya berdasarkan kenampakan alam” yaitu:

1. Mengidentifikasi ciri-ciri dan manfaat kenampakan alam serta ciri-ciri sosial dan budaya di kabupaten /kota dan provinsi setempat

2. Mengidentifikasi peristiwa alam

b. Variabel bebas (Independen)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Variabel bebas adalah “variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”³⁵. Berdasarkan penjelasan tersebut, variabel bebas dalam penelitian ini adalah “Model Pembelajaran *Problem Base Learning (PBL)*”.

Model *Problem Based Learning* adalah interaksi antara stimulus dengan respons, merupakan hubungan antara dua arah belajar dan lingkungan. Lingkungan

³⁵ *Ibid.*

memberi masukan kepada siswa berupa bantuan dan masalah, sedangkan system saraf otak berfungsi menafsirkan bantuan itu secara efektif ,sehingga masalah yang dihadapi dapat diselidiki, dinilai, dianalisis, serta dicari pemecahannya dengan baik.³⁶

Langkah-langkah pembelajaran yang berorientasi pada PBL yaitu:

1. Para siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 3-4 orang
2. Pada setiap kelompok tersebut terdapat seorang ketua, sekertaris dan anggota
3. Menentukan pokok masalah yang akan dipecahkan . permasalahan tersebut dapat dituangkan dari bahan pelajaran yang terdapat dalam silabus, dapat pula dari siswa sendiri. Guru mendorong setiap kelompok untuk berani mengemukakan pokok masalah yang akan dibahas dan dipecahkan. Apabila para siswa dalam kelompok tersebut mendapatkan kesulitan dalam menemukan masaahnya, maka guru dituntut untuk menawarkan masalah-masalahnya.

³⁶ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer (Suatu Tinjauan Konseptual Operasional)*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2012),.h.91

4. Guru meminta para siswa dalam setiap kelompok tersebut mendiskusikan pokok masalah sesuai dengan waktu yang tersedia.
5. Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempersentasikan hasil karya berupa laporan atau soal hasil pemecahan masalah yang telah di diskusikan.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di MI ISLAMİYAH 1 SUMBEREJO Kecamatan Batanghari.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV semester genap tahun pelajaran 2017/2018, Mata pelajaran IPS dengan jumlah sebanyak 12 siswa dengan jumlah laki laki sebanyak 5 orang siswa sedangkan 7 orang siswa perempuan yang memiliki tingkat kemampuan akademis yang berbeda-beda. Penelitian ini dilaksanakan berkolaborasi dengan guru bidang studi IPS kelas IV.

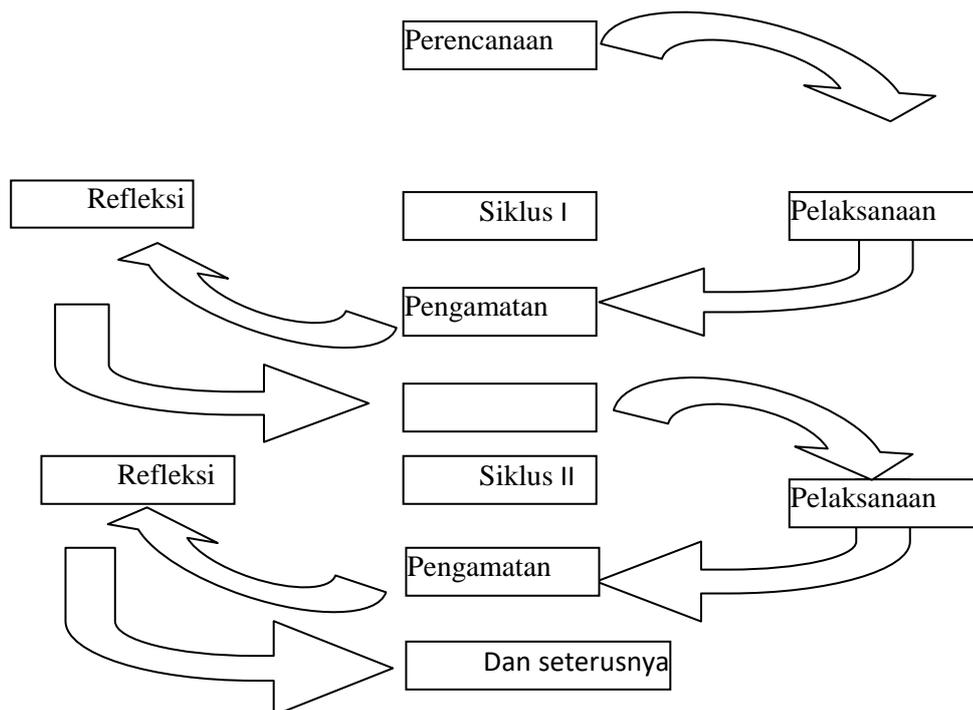
D. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini menggambarkan suatu proses yang dinamis yang meliputi aspek perencanaan, tindakan, observasi, refleksi yang merupakan langkah-langkah yang berurutan dalam satu siklus ke siklus berikutnya. Dalam hal ini peneliti mendesain pelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning*

dalam proses mengajar di dalam kelas. Adapun dalam pelaksanaan penelitian ini dilakukan proses perbaikan secara terus menerus atau tindakan berulang (siklus).

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus dengan 2 kali pertemuan pada setiap siklusnya. Tiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi.

Dalam penelitian ini mengaplikasikan model dari Suharsimi Arikunto yakni sebagai berikut:³⁷



1. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus dengan tahapan sebagai berikut:

³⁷ Suharsimi Arikunto *et.al*, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), h. 16.

SIKLUS I

a. Perencanaan

- 1) Menetapkan materi yang akan diajarkan
- 2) Menganalisis Standar Isi untuk menentukan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang akan diajarkan kepada siswa
- 3) Membuat rencana pembelajaran yang berorientasi pada *Problem Based Learning*
- 4) Mempersiapkan alat mengajar
- 5) Menyiapkan lembar observasi
- 6) Mempersiapkan perangkat tes hasil belajar untuk mengukur hasil belajar siswa.

b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan pembelajaran yang berorientasi pada *Problem Based Learning* (PBL).

- 1) Kegiatan Awal
 - a) Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa
 - b) Guru memberikan apersepsi
 - c) Guru memberikan pre test di awal pembelajaran
 - d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
 - e) Guru memberikan motivasi

2) Kegiatan Inti

- a) Siswa menyimak penjelasan materi dari guru menyajikan contoh soal IPS yang dikaitkan dengan permasalahan dengan kehidupan sehari-hari.
- b) Siswa dibagi menjadi 4 kelompok belajar dan bekerjasama menyelesaikan soal pada lembar kerja yang telah disediakan guru.
- c) Siswa bekerjasama dengan bertukar ide dalam penyelesaian soal.
- d) Siswa bekerjasama berusaha untuk menemukan masalah, dan mengidentifikasi masalah yang tertuang dalam soal uraian. Selanjutnya siswa dapat menggunakan pengalaman/pengetahuan awal yang telah dimiliki dalam memecahkan masalah pada soal uraian dan bekerjasama dalam mengerjakan/mencari pemecahan masalah. Setiap perwakilan kelompok tampil ke depan kelas menjelaskan hasil pemecahan soal yang telah dikerjakan.

3) Kegiatan Akhir

- a) Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- b) Guru memberikan latihan individu berupa post test.
- c) Guru menginformasikan materi untuk pertemuan berikutnya
- d) Guru menutup pelajaran dengan salam.

c. Pengamatan

Pada tahap ini dilakukan pengamatan atau observasi terhadap tindakan yang dilakukan di kelas yang berorientasi pada *Problem Based Learning* (PBL) dengan menggunakan lembar observasi. Lembar observasi ini digunakan untuk melihat hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).

Tahap pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang lebih mendasar tentang suasana pembelajaran yang dilakukan mulai dari awal sampai akhir pembelajaran. Data hasil pengamatan digunakan untuk melihat hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) serta untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan pelaksanaan pembelajaran.

d. Refleksi

SIKLUS I

Pada tahap ini hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Hasil analisis tersebut sangat penting sebagai bahan untuk melakukan refleksi. Refleksi ini bertujuan untuk melihat apakah perlu diadakan siklus berikutnya.

SIKLUS II

Pelaksanaan siklus II berdasarkan hasil dari refleksi siklus I, siklus II dilaksanakan apabila proses pembelajaran pada siklus I kurang memuaskan, dimana hasil belajar siswa masih rendah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan berdasarkan beberapa data yang diinginkan. Data hasil belajar akan diambil setelah dilakukan tes hasil belajar yang dilakukan setiap akhir siklus.

Untuk mengumpulkan data yang diinginkan dan diperlukan, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpul data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengambilan data untuk melihat seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran.³⁸ Observasi dilakukan untuk mengetahui kegiatan guru dan kegiatan siswa selama mengikuti proses pembelajaran dengan penerapan model *Problem Based Learning* (PBL).

2. Tes

Tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Dalam menggunakan metode tes peneliti menggunakan

³⁸ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2011), h. 143.

instrument berupa tes atau soal-soal tes. Soal tes terdiri dari banyak butir tes (item) yang masing-masing mengukur satu jenis variabel.³⁹

Tes ini digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan hasil belajar siswa sehubungan dengan pokok bahasan yang telah dipelajari siswa dengan standar hasil belajar yang sesuai dengan KKM pada mata pelajaran IPS. Tes yang diberikan adalah dalam bentuk soal uraian.

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan peneliti untuk mengetahui tentang silabus, standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ada di sekolah yang akan di teliti. Dokumentasi juga digunakan untuk memperoleh informasi baik berupa buku atau data-data sekolah. Alat pengumpul data berupa silabus, profil sekolah, RPP, dan daftar nilai hasil belajar siswa.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Tanpa instrumen yang tepat, penelitian tidak akan menghasilkan sesuatu yang diharapkan. Banyak instrumen yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data, namun penggunaannya sangat tergantung kepada jenis permasalahan yang akan diteliti.⁴⁰

Instrumen penelitian yang digunakan untuk menilai tingkat keberhasilan siswa adalah:

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.193

⁴⁰ *Ibid.*, h.84

1. Lembar Observasi

Instrumen Observasi adalah instrumen observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kegiatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini digunakan lembar observasi untuk guru dan siswa.

a. Lembar Observasi Guru

Lembar Observasi guru ini berguna untuk membantu dalam memperoleh data didalam proses pembelajaran di MI ISLAMIYAH 1 Sumberrejo Batanghari, berikut pada Tabel .2. dibawah ini

Tabel 3
Kisi-kisi Lembar Observasi guru menggunakan
Model *Problem Based Learning (PBL)*

No	Indikator	skor	kriteria
1	A. Pembukaan Pembelajaran 1. Mempersiapkan peserta didik untuk siap belajar 2. Melakukan kegiatan apersepsi 3. Guru memberikan pree test di awal pembelajaran 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		
2	B. Kegiatan Pembelajaran 5. Mengorientasi siswa pada masalah, yaitu dengan mengaitkan masalah dalam kehidupan sehari-hari 6. Mengorganisasi siswa un belajar, jar dengan memb siswa menjadi beber kelompok 7. Membimbing pengalaman individual/kelompok		

	8. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya, 9. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah 10. Memberikan Post test C. Penutup 11. Menyimpulkan materi pelajaran 12. Menutup kegiatan Pembelajaran		

Keterangan :

Pedoman penskoran

Kurang = 1

Cukup = 2

Baik = 3

Baik Sekali = 4⁴¹

Lembar observasi siswa

Lembar observasi siswa ini dapat membantu observer dalam memperoleh data didalam proses pembelajaran di MI ISLAMİYAH 1 SUMBERREJO Batanghari, berikut tercantum pada tabel 3 dibawah ini:

Tabel 4
Kisi-kisi lembar observasi aktivitas belajar siswa

No	Aktivitas yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru				
2	Siswa bertanya pada saat berdiskusi				
3	Siswa bekerja sama dengan kelompok untuk berdiskusi dalam menemukan masalah				
4	Siswa mengembangkan dan menyajikan hasil karya/ hasil kerja yaitu berupa pemecahan masalah yang diberikan dengan tampil kedepan kelas				
5	Siswa menyimpulkan materi yang telah di ajarkan				

⁴¹ *Ibid.,h.63*

Pedoman penskoran

Kurang = 1
Cukup = 2
Baik = 3
Baik Sekali = 4⁴²

2. Instrumen Tes Hasil Belajar Siswa

Instrumen tes hasil belajar digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. Instrumen yang akan digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam penelitian ini berupa tes tertulis.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kuantitatif ini dihitung dengan menggunakan rumus statistik yaitu sebagai berikut:

a. Untuk menghitung nilai rata-rata

Digunakan Rumus:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

p = Angka persentase

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya individu⁴³

b. Untuk menghitung presentase

Digunakan rumus:

⁴² *Ibid.*, h.63

⁴³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Cet. 10, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2001), h.76

$$P = \frac{\sum X}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

$\sum X$ = Jumlah semua nilai

n = Jumlah data

\bar{X} = Rata-rata nilai⁴⁴

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dari siklus ke siklus. Target yang ingin dicapai pada indikator ini adalah peningkatan hasil belajar siswa ditandai dengan tercapainya kriteria ketuntasan minimum (KKM) mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan nilai ≥ 75 mencapai 75%.

⁴⁴ M . Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*, (Jakarta; Bumi Aksara,2003) h. 72

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya MI Islamiyah Sumberrejo Batanghari

Madrasah Ibtidaiyah Sumberrejo didirikan oleh seorang pemuda yang bernama Imam Sujak. Beliau adalah pendatang baru dari Jawa Timur, tepatnya dari Madiun yang datang ke Lampung pada tahun 1955 dan merupakan tamatan dari Madrasah Bustanul 'Ulum Pondok Pesantren Tegal Sari Ponorogo, Jawa Timur.

Setelah melakukan pendekatan dengan tokoh-tokoh masyarakat, niat Imam Sujak ini mendapat sambutan dari berbagai pihak. Maka pada tahun 1956 berdirilah sebuah lembaga pendidikan Islam berbentuk Madrasah yang dinamakan "MADRASAH DINIYAH ISLAMIYAH SUMBERREJO". Pendidikan di lembaga ini berjalan kurang lebih 10 tahun. Dibangun di atas tanah seluas 1.800 m².⁴⁵

Dengan niat yang begitu bulat dan mendapat persetujuan dari berbagai pihak pula, maka pada tanggal 1 Januari 1967 berdirilah pendidikan Islam secara formal setingkat dengan Sekolah Dasar yang

⁴⁵ Hasil Dokumentasi MI Islamiyah Sumberrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur TP 2017/2018.

diberi nama “MADRASAH IBTIDAIYAH ISLAMIYAH SEMBERREJO” yang disingkat menjadi MII Sumberrejo.⁴⁶

Sejak berdirinya MI ISLAMIYAH Sumberrejo jabatan kepala sekolah telah berganti 8 kali. Adapun nama-nama yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah yang akan dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 5
Pergantian Kepemimpinan Kepala
Madrasah Ibtida’iyah Islamiyah Sumberrejo Batanghari⁴⁷

No.	Nama	Tahun
1	Imam Sujak	1967 – 1972
2	Kasno Ranu	1972 – 1976
3	Isma’il Ridho	1977 – 1978
4	Salamun Gumbreg	1979 – 1980
5	Imam Sujak	1981 – 1993
6	Siti Zumaroh	1994 – 2005
7	Wahyudi	2005 – 2010
8	Eka Wiyati, M.Pd.I	2010– Sekarang

b. Visi, dan Misi MI Islamiyah Sumberrejo

Berdasarkan dokumentasi profil MI Islamiyah Sumberrejo yang penulis dapat di kantor MI Islamiyah Sumberrejo mempunyai visi dan misi sebagai berikut:

⁴⁶ibid.,

⁴⁷ibid.,

a) Visi

- (1) Istiqomah dalam beribadah, unggul dalam prestasi dan berdaya saing tinggi.
- (2) Konsisten dalam penerapan nilai-nilai keislaman.
- (3) Unggul dalam prestasi akademik.
- (4) Unggul dalam prestasi olahraga dan kesenian.
- (5) Memiliki lingkungan madrasah yang nyaman dan kondusif.
- (6) Mendapatkan kepercayaan dari masyarakat

b) Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut, misi yang akan diemban oleh MI Islamiyah Sumberrejo adalah sebagai berikut:

- (1) Menumbuhkan kembangkan sikap dan amalan Islamiyah.
- (2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga akan berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimiliki.
- (3) Menumbuhkan semangat keunggulan secara inisiatif kepada seluruh warga madrasah baik dalam prestasi akademik dan non akademik.
- (4) Menciptakan lingkungan madrasah yang sehat, bersih dan indah.
- (5) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan komite madrasah.

c. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Islamiyah Sumberrejo

MI Islamiyah Sumberrejo memiliki sarana dan prasarana sekolah yang cukup memadai, baik sarana yang menunjang kegiatan pembelajaran maupun sarana yang menunjang ekstrakurikuler. Selain itu, MI Islamiyah Sumberrejo juga memiliki beberapa ruang untuk kegiatan pendidikan dan administrasi sekolah serta keperluan lainnya dengan rincian sebagai berikut:

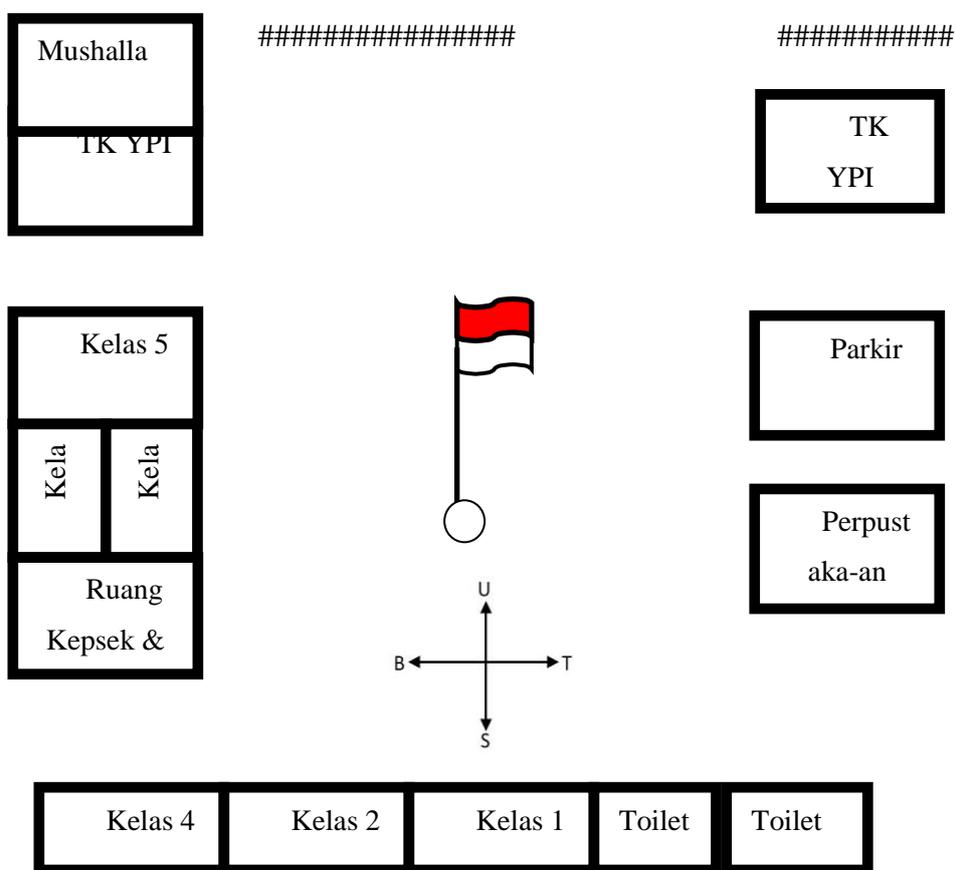
Tabel 6
Keadaan Fasilitas Gedung
Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Sumberrejo

No.	Ruang/ Lokasi	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Kelas	6	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Perpustakaan	1	Baik
5	Mushola	1	Baik
6	WC	2	Baik
7	Lapangan Olahraga	1	Baik
8	Parkir	1	Baik

Dari berbagai ruangan kelas tersebut yang ada telah dilengkapi dengan berbagai jenis sarana sesuai dengan fungsinya masing-masing seperti kursi, meja tulis, almari buku, penggaris, papan tulis, penghapus, dan perpustakaan yang dilengkapi dengan meja, alat-alat olah raga dan kesenian dan lain sebagainya.

Untuk lebih jelasnya susunan dari ruang tersebut dapat dilihat dalam denah MI Islamiyah Sumberrejo di bawah ini:

GAMBAR 1
DENAH RUANG KELAS
MI ISLAMIYAH SUMBERREJO BATANGHARI
LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018



d. Data Guru dan Siswa MI Islamiyah Sumberrejo Batanghari

Proses belajar mengajar di MI Islamiyah Sumberrejo tidak lepas dari adanya tenaga pendidik serta dibantu oleh pengelola administrasi, keadaan jumlah tenaga guru dan karyawan sebanyak 11 orang yang telah memenuhi kebutuhan personalia dalam melaksanakan kegiatan

pendidikan dan pengajaran. Selanjutnya tenaga guru dan karyawan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 7
Data Guru dan Karyawan
MI Islamiyah Sumberrejo Tahun Pelajaran 2017/2018

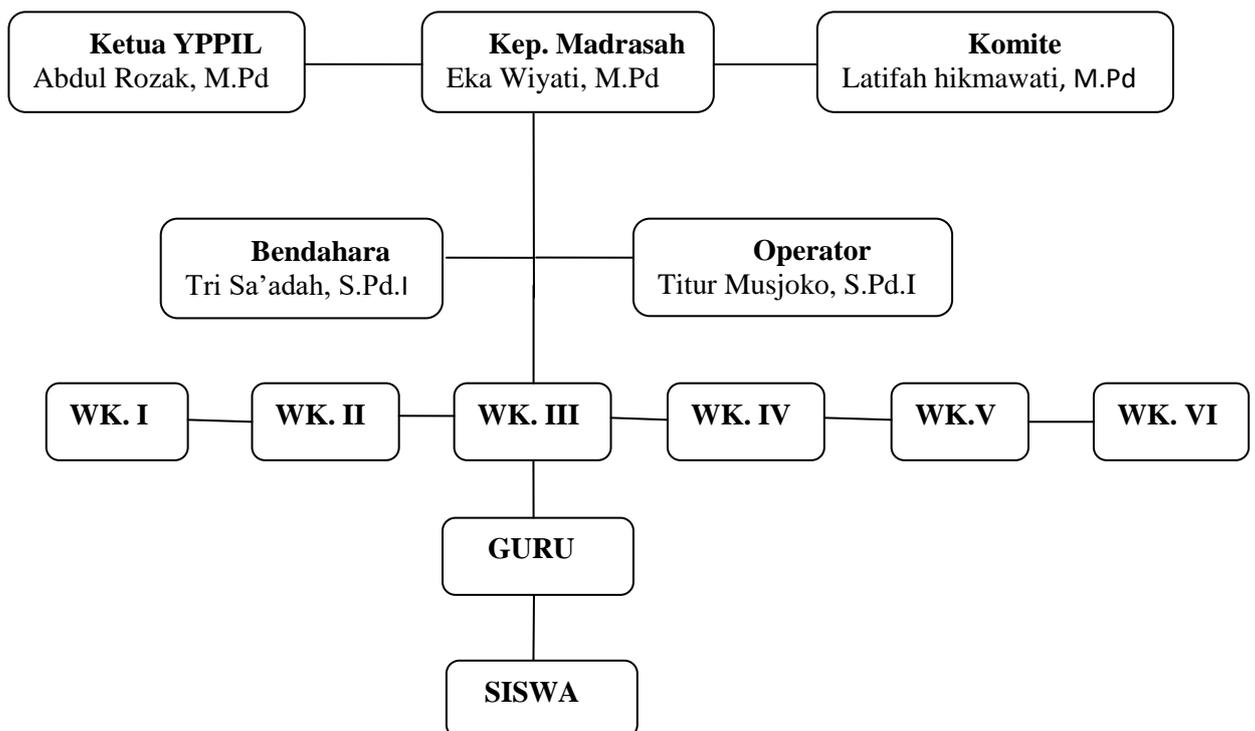
No	Nama	NIP / NUPTK	Jabatan	Status
1	Eka Wiyati, M.Pd.I	198301182005012002	Kepala Sekolah	PNS
2	Latifah Hikmawati, M.Pd.I	198005112005012006	Guru	PNS
3	Salbiyah, S.Pd.I	198104062003122001	Guru	PNS
4	Wardoyo, S.Pd.I	196902012006041004	Guru	PNS
5	Titur Musjoko, S.Pd.I	6459749651200022	Guru	Honorer
6	Saniyah, S.Pd.I	8936751653300052	Guru	Honorer
7	Tri Sa'adah, M.Pd.I	4841761661300012	Guru	Honorer
8	Akhmad Mukhlis, S.Pd.I	6248757659200043	Guru	Honorer
9	Yudiono, S.Pd.I	4086760662200033	Guru	Honorer
10	Siti Saiful Mar'ah, S.Pd.I	10806330188001	Guru	Honorer
11	Ardi Wijayanto		Guru	Honorer

Tabel 8
Data Siswa-Siswi MI Islamiyah Sumberrejo Batanghari
T.P 2017/2018

No	Kelas	Siswa		Jumlah Sisiwa
		L	P	
1	I	8	10	18
2	II	6	11	17
3	III	7	9	16
4	IV	5	8	12
5	V	8	3	11
6	VI	5	5	10
Jumlah		39	46	85

e. Struktur Organisasi MI Islamiyah Sumberrejo Batanghari

Gambar 2
Struktur Organisasi MI Islamiyah Sumberrejo T.P 2017/2018



Keterangan:

Wali Kelas I : Latifah Himawati, M.Pd.I

Wali Kelas II : Siti Saiful Mar'ah, S.Pd.I

Wali Kelas III : Salbiyah, S.Pd.I

Wali Kelas IV : Tri Sa'adah, S.Pd.I

Wali Kelas V : Akhmad Mukhlis, S.Pd.I

Wali Kelas VI : Wardoyo, S.Pd.I

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dimana peneliti berkolaborasi dengan guru bidang studi yang bersangkutan sebagai observer. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV MI Islamiyah Sumberrejo. Peneliti merancang pembelajaran dengan menerapkan model *problem based learning*. Pembelajaran dilaksanakan dalam dua siklus dimana setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Data kegiatan pembelajaran ini untuk mengetahui aktifitas siswa dalam proses pembelajaran yang diamati dan dicatat dalam lembar observasi serta peningkatan pemahaman siswa diukur melalui hasil tes yang dilakukan pada siklus I dan siklus II.

a. Kondisi Awal

Berdasarkan hasil prasurvey yang dilakukan pada tanggal 21 Juli 2017 di MI Islamiyah Sumberrejo terdapat permasalahan dalam hasil belajar pada mata pelajaran IPS yang terjadi di kelas IV. banyak

permasalahan yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar diantaranya yaitu, siswa kurang berani tampil untuk mengembangkan sebuah pendapat dan kurang aktif dalam bertanya tentang materi yang diajarkan seperti, banyak tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, terdapat siswa yang berbicara sendiri saat proses pembelajaran berlangsung yang berakibat pada kurang terserapnya materi pembelajaran sehingga hasil belajar siswa menjadi kurang memuaskan dan cenderung rendah.

Siswa masih menganggap pelajaran IPS sebagai pelajaran yang sulit maka apabila penyampaiannya dengan metode konvensional saja yaitu, guru hanya menyampaikan materi dengan ceramah tanpa menerapkan model pembelajaran yang tepat. Akibatnya siswa merasa jenuh dan bosan pada saat proses pembelajaran karena kurang variatifnya metode yang digunakan dan kurangnya guru memberikan kemampuan siswa dalam memecahkan suatu masalah. Hal tersebut menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa sehingga 60% siswa yang mendapatk nilai dibawah KKM.

b. Pelaksanaan Siklus I

Pada siklus I pembelajaran dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dengan setiap pertemuan 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Pertemuan pertama pada hari Selasa, tanggal 22 Agustus 2017 dengan materi “ Kenampakan Alam. Pertemuan kedua pada hari Sabtu, tanggal 26 Agustus 2017 dengan materi ”keberagaman sosial budaya

berdasarkan kenampakan alam” . Tahapan dalam pembelajaran siklus I yaitu:

1) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan penerapan pembelajaran dengan menggunakan model Problem based Learning sebanyak dua kali pertemuan. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah:

- a) Menentukan pokok bahasan, pada siklus I materi pokoknya adalah kenampakan alam , menjelaskan kenampakan alam di wilayah indonesia, menyebutkan kenampakan alam di wilayah indonesia Membuat desain pembelajaran dengan menggunakan model *problem Based Learning*. Desain pembelajaran tergambar pada RPP.
- b) Mempersiapkan sumber belajar seperti LKS dan buku IPS SD/MI kelas IV.
- c) Membuat alat pengumpul data yaitu format lembar observasi untuk aktivitas guru dalam pembelajaran dan lembar observasi untuk aktivitas pembelajaran siswa, serta soal *pretes* dan *postes*. Lembar observasi untuk aktivitas guru dalam pembelajaran dapat dilihat pada lampiran. Lembar observasi untuk aktivitas pembelajaran siswa dapat dilihat pada lampiran. Soal *pretes* dan *postes* siklus I dapat dilihat pada lampiran.

2) Pelaksanaan

Pada tahap ini rencana pembelajaran yang dirancang dan direncanakan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Pemberian tes pada pertemuan pertama diberikan di awal pembelajaran *pretest*, sedangkan untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa setelah diterapkan model *Problem based Learning* dilaksanakan tes *postest* pada akhir siklus yaitu pada pertemuan kedua di akhir pembelajaran.

a) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama pada siklus I dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 22 Agustus 2017. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit) yaitu pada pukul 08.00 – 09.00 WIB. Materi yang dipelajari adalah “keanekaragaman Kenampakan Alam ” dengan jumlah siswa yang hadir 12 orang. Dalam pertemuan pertama ini guru memberikan soal *pretest* sebanyak 5 soal untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi tentang kenampakan alam.

Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut

(1) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan diawali dengan salam dan do'a. Kemudian guru memperkenalkan diri terlebih dahulu, dan guru memberikan apresepasi berupa bertanya jawab kepada siswa seputar kenampakan alam di

daerah atau tempat tinggal mereka. Pertanyaannya yaitu: “pernahkah kalian melihat sungai” kemudian salah satu siswa yang bernama citra ada yang menjawab pernah buu, dibelakang rumah saya ada sungai, kemudian beberapa siswa serempak menjawab pernah, Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa telah mengetahui apa itu kenampakan alam.

Kemudian guru lanjut memberikan motivasi dengan memberikan permainan sederhana yaitu papan-panci. Agar siswa dan kembali semangat ketika akan memulai pelajaran



Gambar 1. Guru memberi motivasi berupa permainan , yaitu papan-panci.

(2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti pembelajaran menggunakan model *problem based learning* , guru menjelaskan materi tentang kenampakan alam . selanjutnya mulai membentuk kelompok belajar, kemudian guru membentuk tempat duduk, lanjut guru mulai membagikan gambar keanekaragaman berdasarkan kenampakan alam. Selanjutnya guru memberikan permasalahan yang ada didalam gambar tersebut

yaitu siswa menuliskan gambar apa yang ada didalam gambar tersebut selanjutna permasalahan keduapegunungan apa saja yang terdapat di indonesia. Kemudian apakah kalian pernah pergi kepantai ? bagaimana keadaan panai tersebut?

setalah itu guru memberi kesempatan siswa untuk membacakan hasil pemecahan masalah kedepan kelas atau hasil jawabanya kedepan kelas di depan kelas dan guru meluruskan jawaban yang kurang tepat.

(3) Kegiatan Akhir

Guru bersama siswa membuat kesimpulan atas materi yang telah dipelajari. Guru memberikan tugas rumah dan menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya, kemudian guru meminta kepada seluruh siswa untuk membaca materi selanjutnya. Agar pertemuan yang akan datang siswa lebih mudah memahami materi. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

b) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua pada siklus I dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 26 Agustus 2017. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit) yaitu pada pukul 09.30 – 10.30 WIB. Materi yang dipelajari adalah tentang “gejala alam”

Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan diawali dengan salam. Kemudian dilanjutkan dengan memberi apersepsi yaitu dengan mengulas materi sebelumnya tentang kenampakan alam kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa, yaitu dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. sebelum masuk dalam kegiatan inti guru memberikan motivasi yaitu menyanyikan lagu “Dari Sabang Sampai Merauke”

Hal ini dilakukan agar siswa tidak merasa jenuh dan bosan serta menumbuhkan dapat menumbuhkan semangat siswa.

(2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini guru menjelaskan materi yang akan dipelajari yaitu tentang kenampakan alam dan keragaman sosial budaya . selanjutnya guru membagi siswa menjadi 3 kelompok dan masing-masing kelompok beranggotakan 4-3 anak, kemudian guru guru membacakan sebuah narasi tentang “musibah banjir”

Kemudian guru memberikan permasalahan. Siswa diminta menyelesaikan permasalahan yang telah diberikan oleh guru, kemudian siswa bersama kelompoknya memecahkan permasalahan yang telah diberiakn oleh guru. Kemudian siswa

bekerjasama dengan kelompok bertukar ide ntuk menemukan jawabannya. Selanjutnya siswa berusaha untuk menemukan masalah dan mengidentifikasi permasalahan yang diberikan oleh guru. Dan tak lupa guru memberi tahu waktu durasi diskusi, lanjut kelompok yang sudah selesai diminta untuk maju ke depan kelas membacakan hasil diskusinya, begitu juga dengan kelompok yang lain. Setelah itu guru bersama siswa meluruskan jawaban-jawaban yang kurang tepat. Kelompok yang menjawab dengan benar diberi tepuk tangan.



Gambar 2. Siswa mempersentasikan hasil karya nya kedepan kelas.

(3) Kegiatan Akhir

Akhir dari pembelajaran, guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari secara bersama-sama. Siswa diminta untuk bertanya agar siswa dapat lebih memahami materi yang diberikan oleh guru. Kemudian Siswa mengerjakan soal *posttest* yang berjumlah 5 soal essay,

kemudian guru menyampaikan rencana kegiatan pada pertemuan yang akan datang dan menghimbau kepada seluruh siswa untuk mempelajari materi selanjutnya. Agar pertemuan yang akan datang siswa lebih mudah dalam memahami materi. Guru meminta ketua kelas menyiapkan doa, guru menutup pembelajaran mengucapkan salam.



Gambar3.Guru menyimpulkan materi.

3) Hasil Observasi / Pengamatan

a) Observasi Kegiatan Guru siklus 1

guru menyampaikan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model *problem based learning* yang disesuaikan dengan lembar observasi yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Observer yang bertindak sebagai kolaborator peneliti melakukan pengamatan dan mencatat perkembangan-perkembangan dan kegiatan yang terjadi.

Data hasil pengamatan kegiatan guru dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 9
Presentase Aktivitas Guru Siklus I

NO	KEGIATAN YANG DI AMATI	PERTEMUAN		RATA- RATA	KRITE RIA
		1	2		
1	Membuka pelajaran	3	2	2,5	Cukup
2	Melakukan apersepsi dan motivasi	3	2	2,5	Cukup
3	Menjelaskan tujuan pembelajaran	3	3	3	Baik
4	Mengarahkan siswa pada masalah	3	3	3	Baik
5	Membantu penyelidikan mandiri atau kelompok	3	2	2,5	Baik
6	Mengembangkan dan menyajikan produk/hasil penyelesaian masalah	3	3	3	Baik
7	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	2	3	2,5	Kurang
8	Memberi penguatan kepada siswa dan menyimpulkan hasil pembelajaran	2	3	2,5	Kurang
9	Memberikan tugas	3	3	3	Baik
10	Memberikan informasi berikutnya	3	2	2,5	Cukup
11	Memanfaatkan media dan sumber belajar	3	3	3	Baik
12	Latihan/evaluasi pembelajaran	1	3	2	Cukup
13	Menutup pembelajaran	1	3	2	Cukup
Jumlah Total		32	35	34	

Presentase Keberhasilan	61%	67%	65,3%	
Rata-Rata	2,46	2,69	2,61	cukup

Kriteria Penilaian

A = 4 (sangat baik) B = 3 (baik)
 C = 2 (cukup) D = 1 (kurang)⁴⁸

Berdasarkan tabel diatas, dapat terlihat adanya peningkatan kegiatan guru dalam proses pembelajaran saat menggunakan model *problem based learning* siklus I yaitu persentase pada pertemuan pertama sebesar 61% dan hanya sedikit mengalami peningkatan sehingga pada pertemuan kedua menjadi 67%. Sedangkan persentase rata-rata siklus I pertemuan pertama dan kedua adalah 2,61%. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa telah terjadi peningkatan aktivitas guru pada setiap pertemuannya. Peningkatan tersebut belum dikatakan baik sehingga ada aspek- aspek yang perlu di tingkatkan lagi dengan dilakukan siklus berikutnya yaitu siklus II.

b). Hasil Aktivitas Siswa Siklus I

Tahapan tindakan selanjutnya yaitu , tahapan observasi yang di amati adalah observasi aktivitas siswa secara langsung. Materi “keragaman sosial dan budaya berdasarkan kenampakan alam” pada siklus 1 diamati ketika siswa mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model *Problem Based Learning* yang disesuaikan dengan lembar observasi yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Observer yang bertindak

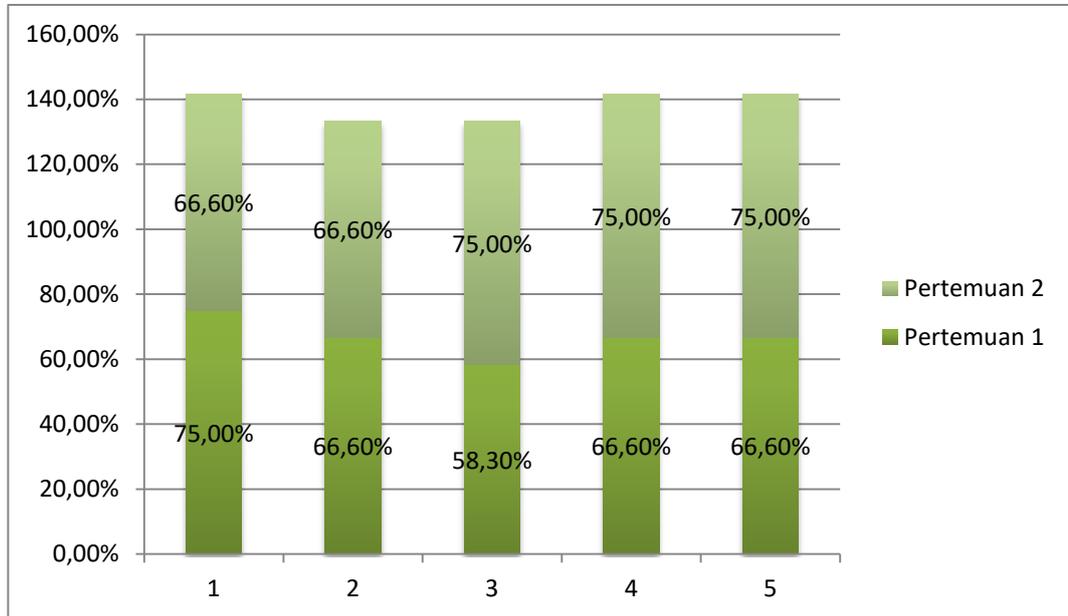
⁴⁸ Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010).h.103

sebagai kolaborator peneliti melakukan pengamatan dan mencatat perkembangan-perkembangan dan kegiatan yang terjadi. Data hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 9 dan grafik 1 di bawah ini.

Tabel 10
Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

No	Indikator aktivitas siswa yang diamati	Pencapaian		Rata-rata	Kriteria
		1	2		
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru	75%	66,6%	70,8%	Baik
2	Siswa bertanya pada saat berdiskusi	66,6%	66,6%	66,6%	Cukup
3	Siswa bekerja sama dengan kelompok untuk berdiskusi dalam menemukan masalah	58,3%	75%	66,5%	Cukup
4	Siswa mengembangkan dan menyajikan hasil karya nya , Siswa mempersentasikan hasil diskusi dengan tampil ke depan kelas menjelaskan hasil pemecahan soal yang telah dikerjakan	66,6%	75%	70,8%	Baik
5	Siswa menyimpulkan materi yang telah di ajarkan	66,6%	75%	70,8%	Baik
Rata-rata		66,62%	71,6%	69,1%	Cukup

Grafik 1
Presentase aktivitas belajar Siswa Siklus I



Aktivitas siswa yang diamati:

1. Siswa memperhatikan penjelasan guru
2. Siswa bertanya pada saat berdiskusi
3. Siswa bekerja sama dengan kelompok untuk berdiskusi dalam menemukan masalah
4. Siswa mengembangkan dan menyajikan hasil pemecahan masalah dengan tampil kedepan kelas
5. Siswa menyimpulkan materi yang telah di ajarkan

Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat dilihat siswa memperhatikan guru sebesar 75% kemudian pada pertemuan kedua mengalami penurunan yaitu sebesar 66,60%. Kemudian pada saat bertanya ketika guru memberi arahan ataupun menjelaskan materi pada pertemuan pertama yaitu sebesar 66,60% kemudian pada pertemuan kedua tidak mengalami peningkatan tetapi tetap yaitu sebesar 66,60%, Disini siswa

belum cukup baik dalam memperhatikan guru saat memberikan arahan, terlihat dari presentase pada pertemuan pertama dan kedua tidak mengalami perubahan.

Pada indikator ke tiga, siswa bekerja sama dengan kelompok untuk berdiskusi dalam menemukan masalah, pertemuan pertama yaitu 58,30%, pertemuan kedua sebesar 75%. Beberapa siswa sudah mampu untuk bekerja sama dengan kelompok diskusinya. Pada pertemuan pertama dan kedua terlihat mengalami peningkatan dengan presentase rata-rata 66,5 % tetapi belum mencapai hasil yang diharapkan.

Indikator yang keempat yaitu, Siswa mengembangkan hasil kerja kelompoknya yaitu berupa hasil diskusi dengan persentase pertemuan pertama sebesar 66,6% dan pertemuan kedua sebesar 75%, siswa sudah cukup baik untuk diawal siklus dengan menyajikan hasil kerja kelompoknya dengan mulai berani tampil kedepan kelas walaupun masih ada siswa yang mengandalkan temanya.

Indikator kelima yaitu, siswa dapat menyimpulkan materi yang telah diajarkan, pada pertemuan pertama presentase indikator keempat ini yaitu 66,6 % dan persentase yang kedua yaitu 75% dan mendapatkan rata-rata 70,8%. Pada indikator ini siswa mulai berani dan dapat menyampaikan hasil pemecahan masalah yang diberikan oleh guru dan sudah mampu mengembangkan jawaban nya meskipun masih ada yang kurang

tepat, dan guru membantu meluruskan jawaban yang kurang tepat.

Pada indikator kelima siswa dapat menyimpulkan walaupun masih ada kekurangan ,meskipun demikian siswa mampu dengan baik menyimpulkan materi yang telah diajarkan

Pada indikator kelima yaitu, Siswa menyimpulkan materi yang diajarkan sebesar 66,6% dan pada pertemuan kedua 75% dengan rata-rata 70,8%. Persentase ini tidak terjadi peningkatan terlihat dengan adanya beberapa siswa yang masih belum bisa untuk menyimpulkan jawaban dengan benar.

Secara umum dari kelima hasil tahap kegiatan atau hasil belajar siswa siswa tersebut, maka dapat disimpulkan kegiatan proses pembelajaran pada siklus 1 belum berlangsung dengan baik dan belum mencapai target yang ditetapkan, karena hasil jumlah rata-rata hanya sebesar 69,1%. Hal ini disebabkan karena selama waktu pelaksanaan siklus I siswa belum terbiasa mengikuti pembelajaran dengan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah diterapkan di kelas dengan menggunakan model *Problem Based Learning*. Untuk itu perlu adanya perbaikan pada siklus selanjutnya.

a) Hasil Evaluasi Hasil Belajar Siklus I

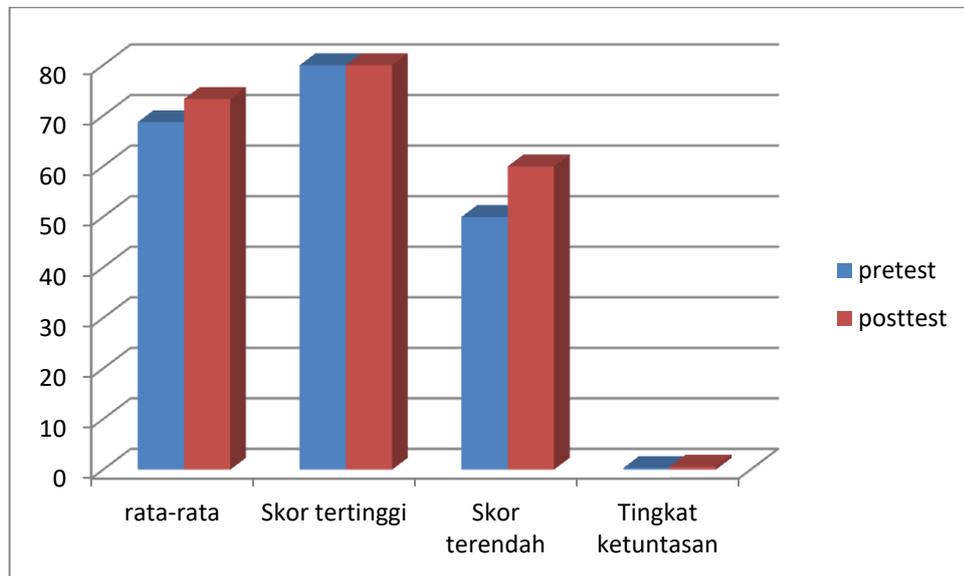
Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan siswa dalam mengerjakan soal *pretest* dan *posttest* yang sudah diberikan guru kepada siswa kelas IV dengan jumlah 12 siswa pada siklus I. Data hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 11
Hasil Belajar Pretest dan Posttes Siklus I

No	Keterangan	Siklus I	
		Pre-test	Post-test
1	Rata-rata	69,16	73,33
2	Skor tertinggi	80	80
3	Skor terendah	50	60
4	Tingkat ketuntasan	41,66%	66,6,%

Untuk lebih jelasnya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menggunakan model *problem based learning* kelas IV MI Islamiyah Sumberrejo Lampung Timur dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 2
Hasil Belajar Pretest dan Posttes Siklus I



Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat dilihat bahwa siswa yang memperoleh nilai >75 yang masuk dalam kategori tuntas belajar sebanyak 41,66% pada pertemuan pertama. Sedangkan siswa yang memperoleh nilai <75 dan belum masuk kategori tuntas sebanyak 58,3%. Kemudian pada pertemuan kedua meningkat sebanyak 66,6% siswa yang masuk dalam kategori tuntas belajar.

Meskipun hasil belajar siswa banyak yang belum mencapai target, dapat di lihat dari hasil tes siklus I ini mengalami peningkatan dari presentase ketuntasan siswa sebelum dilakukannya tindakan atau pada saat peneliti melakukan prasurvey di MI Islamiyah Sumberrejo Lampung Timur adalah 60%. Sedangkan setelah dilakukannya tindakan

pada siklus I tingkat ketuntasan siswa mengalami peningkatan menjadi 66,6%.

4) Refleksi Siklus I

Hasil observasi atau data yang di peroleh pada siklus I adalah pada kegiatan pembelajaran *problem based learning* yang dilakukan oleh guru kolaborator. Masih terdapat beberapa kelemahan yaitu

penguasaan kelas yang dilakukan oleh guru kolaborasi saat membuka pelajaran dan pada saat menyampaikan apresepasi dan motivasi di depan kelas kurang menarik perhatian siswa. Saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung guru kolaborasi kurang mampu untuk mengatur situasi kelas saat proses kegiatan diskusi hal ini ditandai banyaknya siswa yang masih banyak berkeliling tanpa tujuan. Penguasaan materi menjadi salah satu penyebab kurang aktifnya proses belajar mengajar, kemudian cara guru membagi kelompok pun masih terlihat bingung, dan banyak memakan durasi waktu yang berlebihan sehingga mengganggu proses pembelajaran selanjutnya.

Aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model *problem based learning* masih memiliki kekurangan, yaitu masih banyak siswa yang mengandalkan temannya untuk membacakan hasil diskusinya di depan kelas yang dianggap pandai dalam membacakan jawaban. Untuk kekompakan

diskusi pun siswa kurang berpartisipasi terhadap kelompoknya dan siswa kelihatan mengalami kesulitan dalam berbicara saat menyampaikan ataupun mengembangkan hasil pemecahan masalahnya kedepan kelas dan masih adanya sebagian siswa yang tidak cocok dengan kelompok diskusinya. Walaupun dalam hal berdiskusi terlihat antusias yang tinggi, dan masih kurang benarnya soal pretest dan postes yang di jawab siswa pada nomor yang sama.

Berdasarkan refleksi siklus I ini masih terdapat kekurangan, sehingga perlu adanya revisi untuk dilakukan pada siklus berikutnya.

Tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu :

- a) Guru harus lebih aktif saat membuka jam pelajaran
- b) Guru harus lebih kreatif lagi saat memberikan motivasi penguatan ketika hendak belajar
- c) Guru mengulas kembali materi sebelumnya
- d) Guru mengulas kembali soal pretest dan postes siklus sebelumnya beserta jawaban yang tepat
- e) Guru harus lebih pandai dalam menguasai kondisi kelas dan siswa.
- f) Memberikan penjelasan tidak terlalu cepat agar mudah dimengerti siswa.
- g) Mengubah cara mengajar dari klasikal menjadi kelompok, kemudian meminta setiap kelompok mengikuti petunjuk guru

dalam mengarahkan siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran menggunakan model *problem based learning*.

- h) Lebih kreatif dalam mengarahkan siswa terhadap permasalahan yang akan dipecahkan.
- i) Membagi kelompok sebelum kegiatan diskusi berlangsung
- j) Membimbing siswa yaitu dengan melihat jalannya diskusi pada setiap kelompok.
- k) Waktu diskusi harus lebih di pertegas sehingga tidak mengganggu jam pelajaran selanjutnya
- l) Guru dapat memberikan tambahan nilai kepada siswa yang aktif dalam belajar agar siswa terpacu semangatnya dalam belajar.
- m) Memberi sanksi kepada peserta diskusi yang kurang mematuhi aturan diskusi
- n) Mengarahkan siswa untuk berpartisipasi terhadap kelompok yang sudah dibagi
- o) Mengikuti aturan diskusi dengan sebaik mungkin

c. Pelaksanaan Siklus II

Setelah diadakan refleksi maka dilaksanakan siklus II dengan harapan bahwa pelaksanaan siklus II dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun tahapan siklus II sama dengan siklus I yaitu terdiri dari: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

1) Perencanaan

Perencanaan tindakan yang akan dilakukan pada siklus II ini didasarkan pada pelaksanaan siklus I yang telah dilaksanakan. Hanya saja pada siklus ini guru lebih menekankan pada materi yang merangsang siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran, serta memantau kesulitan siswa dan ada beberapa tambahan yang perlu disiapkan yaitu reward (hadiah) yang akan diberikan diakhir pertemuan siklus II bagi siswa yang mendapat nilai tuntas. Pokok bahasan dalam siklus II berbeda dengan siklus I, pada siklus II yaitu membahas tentang perilaku masyarakat dan peristiwa alam dan perilaku masyarakat dan keragaman sosial dan budaya karena keragaman kenampakan alam

2) Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan, di awal pertemuan diadakan tes (*pretest*) dan pertemuan akhir dilakukan uji tes (*posttest*), ini untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah adanya tindakan pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning*.

a) Pertemuan 1 (Pertama)

Pembelajaran pertama ini dilaksanakan pada hari selasa, tanggal 26 Agustus 2017 yang dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) yaitu pada pukul 08.00 – 09.00. Materi

pada pertemuan ini membahas tentang “perilaku masyarakat dan peristiwa alam,”

(1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal terdiri dari motivasi, yaitu pertama-tama guru membuka pelajaran dengan salam, guru meminta ketua kelas memimpin do'a sebelum belajar bersama-sama. Setelah itu guru memeriksa kehadiran siswa. Kemudian guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu naik-naik ke puncak gunung. tujuannya yaitu supaya siswa merasa senang dan tidak merasa bosan pada saat proses pembelajaran akan dimulai dan dapat menumbuhkan semangat belajar siswa. Sebelum guru melanjutkan pada materi pelajaran, guru mengulas kembali materi yang lalu pada siklus I agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan yang lalu. Kemudian guru memberikan soal *pretest* sebelum kegiatan pembelajaran dilanjutkan .

(2) Kegiatan Inti

Guru menjelaskan materi tentang “perilaku masyarakat terhadap peristiwa alam” kemudian guru bertanya apakah sampah dirumahmu dibuang disembarang tempat? Siswa yang bernama Fitri menjawab sampah dirumahku ditaruh di tempat pembuangan sampah bu dibelakang rumah dikumpulkan apabila sudah banyak dibakar, kemudian siswa yang lain menjawab di

buang di tempat sampah, hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah mulai berani menjawab pertanyaan yang telah guru berikan dan sudah mulai paham tentang materi yang guru berikan. Kemudian guru melanjutkan pembelajarannya dengan menggunakan model problem based learning . Sebelum membagi kelompok guru meminta siswa untuk berhitung agar mendapatkan anggota kelompoknya secara acak Berjalannya waktu diskusi berlangsung ada salah satu siswa yang kurang paham sudah mulai memberanikan dirinya untuk maju menghampiri guru menanyakan hal-hal yang belum dipahaminya pada soal yang guru bagikan. Namun masih ada siswa yang hanya duduk diam saja meskipun siswa tersebut tidak paham dengan tugas yang diberikan oleh guru. Kemudian guru mengarahkan siswa untuk berdiskusi bersama kelompoknya tanpa ada yang berjalan ,ribut, atau untuk mainan atau mengobrol dengan kelompok lainnya. Disini guru menekankan kepada siswanya utuk belajar bekerja sama dengan kelompoknya dan berusaha menghargai kelomponya menggunakan waktu diskusi dengan sebaik-baiknya.

Setelah selesai berdiskusi guru menunjuk salah satu siswa untuk maju ke depan kelas menyampaikan hasil pemecahan masalah yang telah guru berikan , namun disini masih ada salah

satu siswa yang tidak mau membacakan hasil diskusinya di depan kelas.

Pada tahap konfirmasi guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dipahami. Setelah itu, guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran dari materi yang telah dipelajari.

(3) Kegiatan Akhir

Akhir dari pembelajaran ini adalah guru memberikan kesimpulan dari proses pembelajaran, kemudian guru memberikan pekerjaan rumah dan menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya. Setelah waktu yang di tentukan habis guru menutup pertemuan dengan mengucapkan hamdallah dan salam penutup.

b) Pertemuan II (kedua)

Pembelajaran kedua siklus II ini dilaksanakan pada hari Sabtu 2 september 2017 yang dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit) yaitu pada pukul 09.30 – 10.30 WIB. Adapun materi pada pertemuan ini tentang perilaku masyarakat dan keragaman sosial budaya karena kenampakan alam

(1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal terdiri dari apersepsi dan motivasi, yaitu guru membuka pelajaran dengan salam kemudian meminta ketua kelas untuk memimpin do'a bersama setelah

itu seperti biasa guru mengajak siswa untuk tepuk semangat kemudian guru memeriksa kehadiran siswa. Guru bersama siswa membahas pekerjaan rumah (PR), mengulasi kembali materi yang lalu dengan memberikan pertanyaan agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari.

(2) Kegiatan Inti

Siswa diminta untuk menyebutkan materi tentang perilaku masyarakat dan peristiwa alam yaitu dengan bertanya kepada siswa adakah diantara kalian yang orang tuanya bekerja sebagai petani? Kemudian ada salah satu siswa yang menjawab atas nama riko ,riko menjawab orang tua saya bekerja di sawah bu petani.siwa yang lain serentak menjawab petani, Hal itu menunjukkan bahwa siswa semakin antusias menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru

Kegiatan pembelajaran di laksanakan seperti biasa yaitu membagi kelompok dan berdiskusi bersama dengan kelompok masing-masing untuk menyelesaikan permasalahan yang telah diberikan oleh guru. Dari siklus I dan siklus II sudah mulai terlihat perubahan-perubahan saat proses belajar mengajar berlangsung yang siswa sudah mulai saling bekerjasama menyelesaikan permasalahan yang telah diberikan oleh gur dan terampil mengembangkan jawaban serta saling bertukar ide dalam menyelesaikan pemecahan

masalahnya, kemudian yang tadinya siswa malas untuk bertanya atau menjawab seputaran materi, mulai siklus II ini sudah ada beberapa anak yang mulai aktif bertanya dan menjawab saat guru melemparkan pertanyaan-pertanyaan, dan sudah mulai terlihat juga siswa yang tidak malu-malu saat guru memanggil untuk maju membacakan hasil diskusinya.



gambar 4. siswa menjawab pertanyaan guru

(3) Kegiatan Akhir

Akhir dari pembelajaran guru mengadakan *postest*. Soal *postest* tersebut terdiri dari 5 soal essay, dan dikerjakan secara individu dengan waktu yang di tentukan, setelah waktu habis guru menutup diakhir pertemuan siklus II dengan memberikan saran dan motivasi pada siswa untuk tetap semangat dan giat dalam belajar. Kemudian mengakhiri dengan mengucapkan salam.

3) Observasi/Pengamatan

a) Hasil Evaluasi / observasi kegiatan Guru siklus II

Tahapan tindakan pada tahapan ini dilakukan observasi aktivitas guru secara langsung. Tindakan observasi kegiatan guru di rangkum dalam pertemuan siklus II data kegiatan aktivitas guru dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 12

Presentase Aktivitas Guru Siklus II

NO	KEGIATAN YANG DI AMATI	PARTEMUAN		RA TA-RATA	KRITERIA
		1	2		
1	Membuka pelajaran	3	4	3,5	Baik
2	Melakukan apersepsi dan motivasi	4	4	4	Baik
3	Menjelaskan tujuan pembelajaran	3	4	3,5	Baik
4	Mengarahkan siswa pada masalah	3	4	3,5	Baik
5	Membantu penyelidikan mandiri atau kelompok	3	3	3	Baik
6	Mengembangkan dan menyajikan produk/hasil penyelesaian masalah	3	3	3	Baik
7	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	3	3	3	Baik
8	Memberi penguatan kepada siswa dan menyimpulkan hasil pembelajaran	3	3	3	Baik
9	Memberikan tugas	3	3	3	Baik

1 0	Memberikan informasi berikutnya	4	4	4	Baik
1 1	Memfaatkan media dan sumber belajar	4	3	3,5	Baik
1 2	Latihan/evaluasi pembelajaran	3	4	3,5	Baik
1 3	Menutup pembelajaran	3	4	3,5	Baik
	Jumlah	42	46	44	
	Presentase Keberhasilan	80,7	88,4	84,6	
	Rata-Rata	3,23	3.53	3,38	Sangat Baik

Kriteria Penilaian

A = 4 (sangat baik)

B = 3 (baik)

C = 2 (cukup)

D = 1 (kurang)⁴⁹

Kegiatan pembelajaran yang di lakukan dengan menggunakan model *problem based learning* pada siklus II terjadi peningkatan yang cukup memuaskan yang di lakukan oleh guru. Guru sepenuhnya mampu menguasai model pembelajaran *problem based learning* hal ini dapat di lihat dari perolehan hasil kegiatan guru dalam proses pembelajaran saat menggunakan model *problem based learning* siklus II yaitu persentase pada pertemuan pertama sebesar 80,77 % dan mengalami peningkatan sebesar 46% sehingga pada pertemuan kedua menjadi 84,6%. Sedangkan persentase rata-rata siklus II

⁴⁹ *Ibid.*

pertemuan pertama dan kedua adalah 3,38%. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa telah terjadi peningkatan aktivitas guru pada setiap pertemuannya.

b) Hasil Evaluasi/Observasi Hasil Belajar Siswa Siklus II

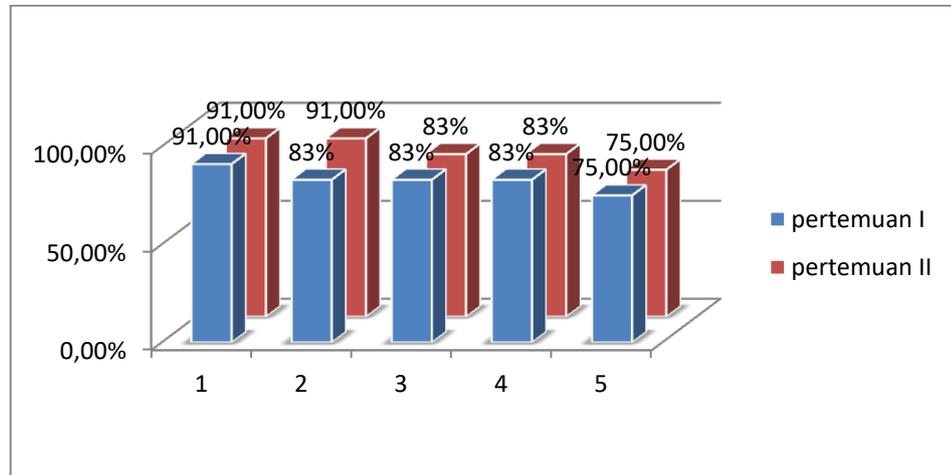
Dalam proses pembelajaran aktivitas belajar siswa pada siklus II ini dirangkum dalam lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti dan guru Ilmu Pengetahuan Sosial sebagai observernya. Adapun data aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 13

Presentasi aktivitas belajar siswa Siklus II

NO	INDIKATOR AKTIVITAS SISWA YANG DIAMATI	PENCAPAIAN		RAT A-RATA	KRITERIA
		1	2		
1.	Siswa memperhatikan penjelasan guru	91%	91%	91	Baik
2.	Siswa bertanya pada saat berdiskusi	83%	91%	97	Baik
3.	Siswa bekerja sama dengan kelompok untuk berdiskusi dalam menemukan masalah	83%	83%	83	Baik
4.	Siswa mengembangkan dan menyajikan karya/ hasil kerja berupa hasil pemecahan masalah dengan tampil kedepan kelas	75%	83%	79	Baik
5.	Siswa menyimpulkan materi yang telah di ajarkan	75%	75%	75	Baik
Rata-rata		81,4	80,6	83,0	

Grafik 3
Presentase aktivitas Belajar Siswa
Siklus II



Aktivitas siswa yang diamati:

1. Siswa memperhatikan penjelasan guru
2. Siswa bertanya pada saat berdiskusi
3. Siswa bekerja sama dengan kelompok untuk berdiskusi dalam menemukan masalah
4. Siswa mengembangkan dan menyajikan karya/ hasil kerja berupa hasil pemecahan masalah dengan tampil kedepan kelas
5. Siswa menyimpulkan materi yang telah di ajarkan

Pada tabel dan grafik pada siklus II diatas dapat dilihat indikator pada pertemuan pertama yaitu 91%, dan pada pertemuan kedua masih sama yaitu 91%. Siswa sudah sangat baik dalam memperhatikan dan mendengarkan penjelasan yang di berikan guru, jika dilihat dari presentasinya yaitu dengan rata-rata 91.

Pada indikator kedua yaitu siswa siswa bertanya pada saat berdiskusi, pada pertemuan pertama yaitu 83% kemudian mengalami peningkatan pada pertemuan kedua persentasenya yaitu 91%. Sebagian besar siswa sudah terbiasa dengan pembelajaran secara berkelompok dan ketika belum mengerti bertanya kepada guru, hasil yang di dapat yaitu dengan presentase rata-rata 87.

Indikator ketiga yaitu, siswa dapat bekerja sama dengan kelompoknya. Pada pertemuan pertama persentasenya mencapai 83% dan pada pertemuan kedua tidak mengalami peningkatan yaitu dengan persentasenya sama sebesar 83% dengan hasil presentase rata-rata yaitu 83. Pada indikator ini siswa sudah dapat bekerjasama dalam menyelesaikan suatu pemecahan masalah.

Indikator yang keempat yaitu, siswa dapat mengembangkan hasil karyanya atau dengan menyampaikan hasil diskusi dengan tampil kedepan kelas pada pertemuan pertama yaitu 75% kemudian pada pertemuan kedua tetap sama

yaitu 83% dengan presentase rata-rata 79. Sebagian besar siswa sudah mampu untuk menyajikan hasil pemecahan masalah kedepan kelas dengan baik.

Pada indikator kelima yaitu, siswa mampu menyimpulkan materi. Pada pertemuan pertama yaitu 75% dan pertemuan kedua sama tidak mengalami peningkatan sehingga di dapat persentasi sebesar 75%, sehingga hasil rata-ratanya adalah 75. Siswa sudah sangat baik dalam menyimpulkan materii yang telah di ajarkan. Setelah diadakan refleksi dan tindakan untuk memperbaiki hasil belajar siswa pada siklus I, akhirnya pada siklus II ini hasil belajar siswa meningkat dengan rata-rata yang diperoleh sebesar 83% yang artinya telah mencapai target yang sudah ditetapkan.

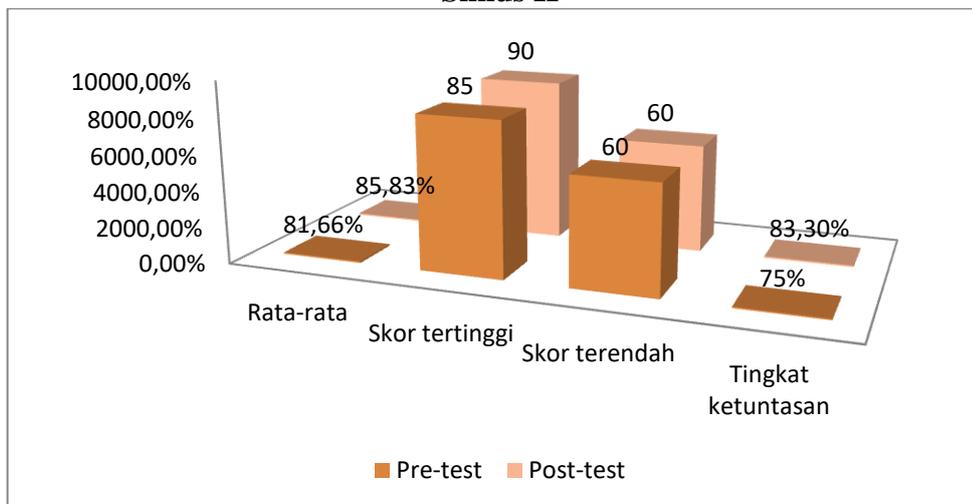
b) Hasil Pretes dan Posttes Siklus II

Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan siswa dalam mengerjakan soal *pretest* dan *posttest* yang sudah diberikan guru kepada siswa kelas IV dengan jumlah 12 siswa diakhir siklus II. Adapun data hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 14
Hasil Belajar Pretes dan Posttes Siklus II

No	Keterangan	Siklus II	
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1	Rata-rata	81,6%	85,83%
2	Skor tertinggi	85	90
3	Skor terendah	60	60
4	Tingkat ketuntasan	75%	83,3%

Grafik 4
Hasil Pretes dan Posttes
Siklus II



Berdasarkan tabel dan grafik di atas terlihat bahwa setelah pelaksanaan pembelajaran selama 2 kali pertemuan pada siklus II dengan menerapkan model *problem based learning* bahwa yang memperoleh nilai > 75 atau dikategorikan tuntas belajar pada pretes pertemuan pertama sebanyak 75%. Sedangkan siswa yang memperoleh nilai < 75 dan belum tuntas sebanyak 25%. Kemudian

pada post test yang memperoleh nilai > 75 atau dikategorikan tuntas belajar pertemuan kedua 83,3% dan kemudian siswa yang memperoleh nilai < 75 dan belum tuntas sebanyak 16,6% Hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus II ini ketuntasan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial telah mengalami peningkatan dari siklus I. Adanya peningkatan ini karena setelah guru menginformasikan bahwa setiap akhir pelajaran akan selalu diadakan tes tertulis sehingga pada pertemuan berikutnya siswa lebih termotivasi untuk belajar dengan bersungguh-sungguh dan reward yang diberikan guru juga mempengaruhi belajar siswa.

1. Refleksi Siklus II

Dari hasil pengamatan oleh observer pada kegiatan siklus II ini didapatkan hasil bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *problem based learning* pembelajaran sudah lebih baik dibandingkan dengan siklus I, sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a) Guru sudah mulai aktif saat membuka pelajaran di depan kelas
- b) Sudah terlihat kreatif saat guru memberikan apresepasi dan motivasi di depan kelas
- c) Guru sudah terlihat cukup menguasai materi pembelajaran
- d) Guru sudah mulai menguasai cara menggunakan model *problem based learning*
- e) Guru mampu mengarahkan siswa kepada permasalahan.

- f) Guru sudah mampu membimbing siswa.
- g) Siswa sudah mampu menyelesaikan permasalahan yang telah diberikan guru
- h) Siswa sudah mampu bekerjasama menyelesaikan pemecahan masalah
- i) Siswa lebih menghargai waktu diskusi
- j) Siswa menjadi peduli dengan team/kelompok
- k) Siswa menjadi semangat dan tertarik memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan dengan menggunakan model *problem based learning* sehingga siswa lebih paham terhadap materi yang telah disampaikan.
- l) Siswa terlihat semangat ketika guru mengajak bertepuk tangan dan bernyanyi
- m) Jawaban dari soal soal postes pada siklus II sudah mulai terlihat baik dari hasil postes siklus sebelumnya
- n) Adanya peningkatan hasil belajar siswa pada aspek memahami dan menyebutkan yang telah memenuhi target sehingga tidak perlu lagi melaksanakan siklus selanjutnya.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh setelah pelaksanaan pembelajaran, dapat diketahui bahwa hasil penelitian mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Berikut merupakan rangkuman hasil penelitian dan

pembahasan yang mendeskripsikan penggunaan model *problem based learning* dalam pembelajaran IPS.

1. Kegiatan Guru

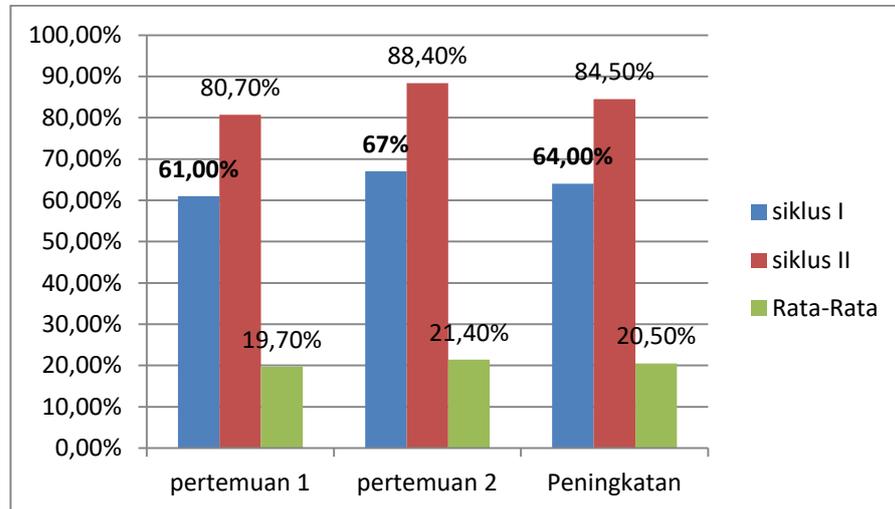
Berdasarkan hasil penelitian diperoleh rata-rata persentase kegiatan guru dengan menggunakan model *problem based learning* pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel 14 berikut.

Tabel 15
Rata – Rata Presentase Kegiatan Mengajar Guru
Siklus I dan Siklus II

No	Komponen analisis	Siklus		Peningkatan
		I	II	
1.	Pertemuan I	61%	80,7%	19,7%
2.	Pertemuan II	67 %	88,4%	21,4%
Rata-rata		64 %	84,5%	20.5%

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Peningkatan ini dicapai setelah pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan model *problem based learning* dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Grafik 5
Peningkatan Rata-rata Persentase Kegiatan Guru
Siklus I dan Siklus II



Berdasarkan tabel 12 dan grafik 5, dapat diketahui bahwa rata-rata persentase kegiatan guru dan aspek yang diamati mengalami peningkatan pada setiap siklus. Nilai rata-rata persentase kegiatan guru pada siklus I sebesar 64% dan meningkat sebesar 84,5% pada siklus II menjadi 20,5%.

Guru dalam melaksanakan pembelajaran mengalami peningkatan akibat adanya upaya perbaikan yang dilakukan oleh guru setelah merefleksi hasil pelaksanaan siklus I. Peran guru dalam pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini karena guru memegang peran penting dalam mengatur jalannya pembelajaran, dari proses perencanaan samapi proses penilaian. Oleh karena itu, perbaikan pembelajaran merupakan suatu keharusan bagi guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang dapat menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Tabel 15
Hasil Belajar Siswa
Siklus I dan Siklus II

No	Indikator	Nilai Test			
		Siklus I		Siklus II	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1.	Rata-rata	69,16%	73,33%	81,6%	85,83%
2.	Skor tertinggi	80	80	85	90
3.	Skor terendah	50	60	60	60
4.	Ketuntasan	41,66%	66,6%	75%	83,3%

Dari hasil penelitian, tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I diketahui pretest sebesar 41,66%, dan posttest sebesar 66,6 % sedangkan pada siklus II tingkat hasil belajar siswa pada pretest mengalami peningkatan yaitu sebesar 85,83% dan posttest mengalami kenaikan sebesar 83,3%. Jadi tingkat ketuntasan hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II terjadi peningkatan 16,7%, maka target yang diinginkan telah tercapai untuk ketuntasan hasil belajar siswa, karena pada akhir siklus telah mencapai sesuai target yang ditentukan yaitu 75%.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa melalui model *Problem Based Learning*, siswa dapat memahami materi kenampakan alam dan buatan, selain itu pembelajaran melalui model *Problem Based Learning* sangat menyenangkan bagi siswa karena

pembelajaran berlangsung secara aktif. Peneliti menyimpulkan bahwa sebagian besar siswa mampu menerima pembelajaran yang guru laksanakan di kelas. Dengan model *Problem Based Learning* siswa mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan, mengetahui informasi yang terdapat dalam materi, mereka dapat menyebutkan aneka ragam kenampakan alam yang ada disekitar tempat tinggal serta menyebutkan tindakan dan perilaku manusia yang menyebabkan kerusakan alam.

Selama penelitian, siswa mengikuti instruksi guru dalam pembelajaran dengan baik, sehingga aktivitas siswa meningkat setiap siklusnya. Pada Siklus I, aktivitas siswa masih belum optimal. Siswa masih cenderung beradaptasi dengan metode yang dilakukan guru. Aktivitas fisik siswa sudah dilakukan dengan baik, namun aktivitas berbicara siswa masih sangat kurang. Pada Siklus II, aktivitas siswa semakin baik. Siswa melaksanakan diskusi dengan baik. Kegiatan bertukar pendapat atau informasi terjadi dengan baik. Terjadi interaksi yang terarah antara guru dengan siswa, dan siswa dengan siswa. Siswa sudah terbiasa dengan model yang digunakan sehingga siswa merasa nyaman dan antusias dalam pembelajaran.

Dari hasil analisis pertemuan pertama dan kedua pada siklus I dan siklus II maka dapat dinyatakan bahwa model *problem based learning* pada aspek meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial cukup baik dan bagus untuk proses belajar mengajar dan untuk membantu mengaktifkan suasana belajar di dalam kelas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut;

Penerapan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV dari hasil penelitian, tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I diketahui pada pretest sebesar 41,66% dan post test sebesar 66,6%, dan mengalami kenaikan pada siklus II pretest sebesar 81,6% dan post test sebesar 83,3%. Jadi tingkat ketuntasan hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II terjadi peningkatan 16,7%, maka target yang diinginkan telah tercapai untuk ketuntasan hasil belajar siswa, karena pada akhir siklus telah mencapai sesuai target yang ditentukan yaitu 75%.

B. Saran

1. Bagi Guru

Diharapkan model *Problem Based Learning* ini dapat dijadikan alternatif yang mampu memberikan kontribusi pemikiran dan informasi khususnya bagi guru Ilmu Pengetahuan Sosial dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi Kepala Sekolah

Kepada pihak sekolah, diharapkan lebih proaktif dalam memberikan motivasi kepada guru Ilmu Pengetahuan Sosial yang akan menerapkan model *Problem Based Learning* dalam proses pembelajaran.

3. Bagi Siswa

Dalam proses pembelajaran hendaknya siswa selalu aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru, serta dapat aktif dalam setiap pembelajaran yang diberikan oleh guru.

4. Penelitian Lebih Lanjut

Mengingat bahwa pelaksanaan penelitian ini hanya berjalan dua siklus serta subjek penelitian hanya 12 siswa dalam satu kelas, peneliti lain yang akan melaksanakan penelitian dengan permasalahan yang relatif sama diharapkan dapat melanjutkan penelitian untuk mendapatkan temuan yang lebih signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Abuddin Nata. *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group, 2009.
- Asep Herry Hernawan. *Pengembangan Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2008.
- Dimiyati, Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta, 2009.
- Elis Ratnawulan.et.al. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- M.Hosnan. *Pendekatan saintifik dan kontekstual dalam pembelajaran abad 21 (kunci sukses Implementasi kurikulum 2013)*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.
- Made Wena. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer (Suatu Tinjauan Konseptual Operasional)*. Jakarta:Bumi Aksara, 2012.
- Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung:Remaja Rosdakarya, 2011.
- Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana. *Konsep strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama, 2012.
- Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.

- Rostina Sundayana. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Rusman. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Sapriya. *Pendidikan IPS (Konsep dan Pembelajaran)*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Jakarta: CV. Alfabeta, 2009.
- . *Metodologi Penelitian*. Bandung: alfabeta 2009.
- . *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta, 2009
- Sukardi, *Evaluasi Pendidikan Prinsip & Operasionalnya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Suharsimi Arikunto *et.al. Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Syaiful bahri Djamarah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasi Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Tusriyanto. *Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) 1*. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja(AURA), 2013.

----- . *Pembelajaran IPS SD/MI (Kajian Teoritis dan Praktis)*, (STAIN Jurai

Siwo Metro: KAUKABA, 2014.

Warsono Dan Hariyanto. *Pembelajaran Aktif: Teori Dan Asasmen*. Bandung:

Remaja Rosdakarya, 2013.

Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter (KONSEPSI Dan Aplikasinya Dalam*

Lembaga Pendidikan). Jakarta: Kencana media group, 2011.

SILABUS PEMBELAJARAN

NAMA SEKOLAH : MI ISLAMİYAH SUMBERREJO

Mata Pelajaran : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)

Kelas / Semester : IV / I

Standar Kompetensi :1. Memahami sejarah, kenampakan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten / kota dan provinsi

KOMPETENSI I DASAR	MATERI POKOK / PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	PENILAIAN			ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR/ ALAT
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.1. mendeskripsikan kenampakan alam dilingkungan kabupaten/kota dan propinsi serta hubungannya	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Keragaman sosial dan budaya berdasarkan kenampakan alam 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa Menyebutkan aneka ragam kenampakan alam yang ada disekitar tempat tinggal • Siswa Menyebutkan kenampakan alam daratan dan perairan • Menyebutkan gejala alam yang ada di indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan aneka ragam kenampakan alam yang ada disekitar tempat tinggal ▪ Menyebutkan kenampakan alam daratan dan perairan ▪ Menyebutkan gejala alam yang ada di indonesia 	- Tes Tulis	- Uraian		8 x 35 menit	- Buku IPS "PUSAT PERBUKUAN" Kelas 4 IPS

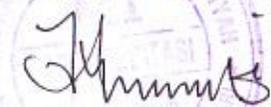
<p>dengan keberagaman sosial budaya</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Siswa Menjelaskan aneka ragam kenampakan alam yang ada di indonesia • Siswa Menyebutkan sebab-sebab terjadinya gejala alam • Siswa Menjelaskan gejala alam yang terjadi di indonesia • Siswa Menyebutkan tindakan dan perilaku manusia yang menyebabkan kerusakan alam • Siswa Mendeskripsikan perilaku yang menyebabkan kerusakan alam • Siswa Menyebutkan keragaman sosial budaya berdasarkan kenampakan alam. • Siswa Menjelaskan perilaku manusia yang menyebabkan kerusakan alam • Siswa Menjelaskan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan aneka ragam kenampakan alam yang ada di indonesia ▪ Menyebutkan sebab-sebab terjadinya gejala alam ▪ Menjelaskan gejala alam yang terjadi di indonesia ▪ Menyebutkan tindakan dan perilaku manusia yang menyebabkan kerusakan alam ▪ Mendeskripsikan perilaku yang menyebabkan kerusakan alam ▪ Menyebutkan keragaman sosial budaya berdasarkan kenampakan alam. ▪ Menjelaskan perilaku manusia yang menyebabkan kerusakan alam 					
---	--	--	---	--	--	--	--	--

		<p>kerusakan alam</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ssiwa Mendeskripsikan perilaku yang menyebabkan kerusakan alam • Siswa Menyebutkan keragaman sosial budaya berdasarkan kenampakan alam. • Siswa Menjelaskan perilaku manusia yang menyebabkan kerusakan alam • Siswa Menjelaskan keragaman sosial budaya karena keragaman kenampakan alam. • Siswa Membedakan masyarakat berdasarkan keragaman kenampakan alam 	<p>kerusakan alam</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendeskripsikan perilaku yang menyebabkan kerusakan alam ▪ Menyebutkan keragaman sosial budaya berdasarkan kenampakan alam. ▪ Menjelaskan perilaku manusia yang menyebabkan kerusakan alam ▪ Menjelaskan keragaman sosial budaya karena keragaman kenampakan alam. ▪ Membedakan masyarakat berdasarkan keragaman kenampakan alam 				
--	--	--	--	--	--	--	--

Sumberrejo,

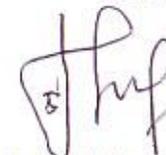
2017

Kepala Sekolah SD/MI
ISLAMIAH SUMBERREJO



EKA WIYATI, M.Pd.I
NIP.1983011 82005012 002

Guru Kelas



Tri sa'adah, M.Pd.I
NUPTK.4841761661300012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : MI Islamiyah Sumberrejo
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/semester : IV (Empat) / I (satu)
Siklus/Pertemuan ke : I/1
Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

Memahami sejarah, kenampakan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten / kota dan provinsi

B. Kompetensi Dasar

Mendeskripsikan kenampakan alam di lingkungan kabupaten/kota dan propinsi serta hubungannya dengan keberagaman sosial budaya

C. Indikator

1. Menyebutkan aneka ragam kenampakan alam yang ada disekitar tempat tinggal
2. Menyebutkan kenampakan alam daratan dan perairan
3. Menyebutkan gejala alam yang ada di indonesia

D. Tujuan Pembelajaran

1. Dapat menyebutkan aneka ragam kenampakan alam yang ada disekitar tempat tinggal
2. Dapat menyebutkan kenampakan alam daratan dan perairan
3. Dapat menyebutkan gejala alam yang ada di indonesia

E. Materi Ajar

Keragaman sosial dan budaya berdasarkan kenampakan alam

F. Model/Metode Pembelajaran

1. Model pembelajaran : *Problem Based Learning (PBL)*

2. Metode : ceramah, diskusi penugasan

G. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran

<p>1. Pendahuluan</p> <p style="text-align: center;">Apersepsi dan Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none">a. Membuka pelajaran dengan salam, dilanjutkan dengan berdo'a bersama dan absensib. Memberikan apresiasic. Guru membagikan lembar soal pretest kepada siswad. Siswa mengumpulkan jawaban kepada gurue. Memberi motivasi.f. Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indikator	<p>(10 Menit)</p>
<p>2. Kegiatan inti</p> <p> Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru menanyakan ,” pernahkah kalian melihat sungai”?• Guru menjelaskan materi tentang “keanekaragaman kenampakan alam”• Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran• Memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan dengan media dan buku paket. <p> Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru menunjukkan gambar tentang keanekaragaman kenampakan alam• Guru memberikan permasalahan<ol style="list-style-type: none">1. Tuliskan gambar apa yang kamu lihat pada gambar 1 sampai gambar 5?2. Apakah yang ditimbulkan apabila gunung berapi	<p>(50 Menit)</p>

<p>meletus? Adakah manfaatnya bagi kehidupan manusia?</p> <p>3. Apakah akibatnya jika pantai tercemar limbah ? bagaimana cara agar pantai tersebut tetap terjaga keindahannya?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bekerjasama menyelesaikan permasalahan yang telah diberikan oleh guru. • Siswa bekerjasama dengan bertukar ide dalam penyelesaian permasalahan yang diberikan oleh guru! • Siswa bekerjasama berusaha untuk menemukan masalah, dan mengidentifikasi masalah yang diberikan oleh guru. • Masing masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya kedepan kelas! <p> Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya jawab tentang hal – hal yang belum diketahui siswa. • Guru bersama siswa bertanya jawab seputar materi yang telah dipelajari, memberikan penguatan dan penyimpulan. 	
<p>3. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. • Guru menginformasikan materi untuk pertemuan berikutnya • Guru menutup pelajaran dengan salam. 	<p>(10 menit)</p>

H. Sumber dan Media Belajar

- Buku IPS kelas IV SD/MI
- Lingkungan
- Media Pembelajaran

- a. gambar-gambar kenampakan alam

I. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal	Skor
1. Menyebutkan aneka ragam kenampakan alam yang ada disekitar tempat tinggal	Tugas individu	Uraian	Kerjakan soal berikut ini ! 1. Sebutkan kenampakan alam perairan? 2. Magma yang keluar dari perut bumi disebut?	20
2. Menyebutkan kenampakan alam daratan dan perairan.	Tugas individu	Jawaban singkat		3. Apakah manusia dapat mencegah terjadinya banjir? Bagaimana caranya? jelaskan!
3. Menyebutkan gejala alam yang ada di indonesia	Tugas individu	Uraian	4. Sebutkan apakah akibatnya bagi kehidupan manusia apabila kekurangan air bersih?	20
		Uraian	5. Gempa bumi dapat disebabkan oleh?	20

Kunci jawaban :

1. Sungai ,danau,selat.
2. Lava
3. Manusia dapat mencegah banjir, caranya yaitu dengan menjaga kebersihan lingkungan, dengan cara membuang sampah pada tempatnya.
4. Orang harus membeli air bersih di pedagang air, banyak penduduk terserang penyakit, orang semakin sulit mendapatkan air bersih
5. Aktivitas gunung berapi

LEMBAR PENILAIAN

no	Nama siswa	Performan			Jumlah skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap	Keaktifan		
1	A					
2	B					
3	C					
4	D					
5	E					
6	F					
7	G					
8	H					
9	I					
10	J					
11	KI					
12	M					
13	N					

Sumberrejo , Agustus 2017

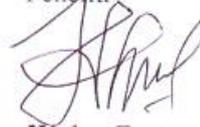
Wali Kelas IV



Tri Sa'adah, S.Pd.I

NUPTK. 4841761661300012

Peneliti



Wulan Fortuna W.

NPM.13105975

Mengetahui

Kepala Sekolah MI Islamiyah Sumberrejo



Eka Wivati, M.Pd.

NIP. 19830118 200501 2 002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : MI Islamiyah Sumberrejo
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/semester : IV (Empat) / I (satu)
Siklus/Pertemuan ke : I/2
Alokasi waktu : 2 x 35 menit

J. Standar Kompetensi

Memahami sejarah, kenampakan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten / kota dan provinsi

K. Kompetensi Dasar

Mendeskripsikan kenampakan alam di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi serta hubungannya dengan keberagaman sosial budaya

L. Indikator

4. Menjelaskan aneka ragam kenampakan alam yang ada di Indonesia
5. Menyebutkan sebab-sebab terjadinya gejala alam
6. Menjelaskan gejala alam yang terjadi di Indonesia

M. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan aneka ragam kenampakan alam yang ada di Indonesia
2. Siswa dapat menyebutkan sebab-sebab terjadinya gejala alam
3. Siswa dapat menjelaskan gejala alam yang terjadi di Indonesia

4. Materi Ajar

Gejala-gejala alam

5. Model/Metode Pembelajaran

1. Model pembelajaran : *Problem Based Learning(PBL)*
2. Metode : ceramah,diskusi penugasan

6. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran

<p>4. Pendahuluan</p> <p style="text-align: center;">Apersepsi dan Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none">g. Membuka pelajaran dengan salam, dilanjutkan dengan berdo'a bersama dan absensih. Memberikan apresiasii. Memberi motivasi.j. Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indikator	(10 Menit)
<p>5. Kegiatan inti</p> <p> Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru menanyakan, pernahkah kalian melihat bencana banjir?• Guru menjelaskan materi tentang “gejala alam “• Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran• Memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan dengan media dan buku paket. <p> Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru membacakan topik tentang “musibah banjir”• Guru memberikan permasalahan yang ada didalam topik tersebut .• Guru memberikan permasalahan :<ol style="list-style-type: none">1. Peristiwa alam apa yang terjadi pada topik tersebut?2. Apa akibatnya jika sungai/selokan tersumbat oleh	(50 Menit)

<p>sampah?</p> <p>3. Apa yang dilakukan agar tidak terjadi banjir?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi menjadi 4 kelompok belajar dan bekerjasama menyelesaikan soal pada lembar kerja yang telah disediakan guru. • Siswa bekerjasama dengan bertukar ide dalam penyelesaian permasalahan tersebut • Siswa bekerjasama berusaha untuk menemukan masalah, dan mengidentifikasi permasalahan yang telah diberikan oleh guru. • Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. <p> Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya jawab tentang hal – hal yang belum diketahui siswa. • Guru bersama siswa bertanya jawab seputar materi yang telah dipelajari, memberikan penguatan dan penyimpulan. 	
<p>6. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. • Guru memberikan latihan individu berupa post test. • Guru menginformasikan materi untuk pertemuan berikutnya • Guru menutup pelajaran dengan salam. 	<p>(10 menit)</p>

7. Sumber dan Media Belajar

- Buku IPS kelas IV SD/MI
- Lingkungan
- Media Pembelajaran
 - a. Gambar tentang gejala alam

8. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal	Skor
1. Menjelaskan aneka ragam kenampakan alam yang ada di indonesia	Tugas individu	Uraian	Kerjakan soal berikut ini ! 6. Sebutkan kenampakan alam perairan?	2
2. Menyebutkan sebab-sebab terjadinya gejala alam	Tugas individu	Jawaban singkat	7. Magma yang keluar dari perut bumi disebut?	0
3. Menjelaskan gejala alam yang terjadi di indonesia	Tugas individu	Uraian	8. Apakah manusia dapat mencegah terjadinya banjir? Bagaimana caranya? jelaskan !	2
	Tugas individu	Uraian	9. Sebutkan apakah akibatnya bagi kehidupan manusia apabila kekurangan air bersih?	2
		Uraian	10. Gempa bumi dapat disebabkan oleh?	0
		Uraian		2
				0
				2
				0

Kunci jawaban :

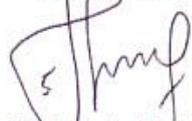
6. Sungai ,danau,selat.
7. Lava

LEMBAR PENILAIAN

no	Nama siswa	Performan			Jumlah skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap	Keaktifan		
1	A					
2	B					
3	C					
4	D					
5	E					
6	F					
7	G					
8	H					
9	I					
10	J					
11	KI					
12	M					

Sumberrejo , Agustus 2017

Wali Kelas IV



Tri Sa'adah, M.Pd.I

NUPTK. 4841761661300012

Peneliti

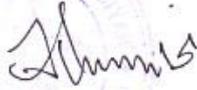


Wulan Fortuna W.

NPM.13105975

Mengetahui

Kepala Sekolah MI Islamiyah Sumberrejo




Eka Wiyati, M.Pd.

NIP. 19830118 200501 2 002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : MI Islamiyah Sumberrejo
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/semester : IV (Empat) / I (satu)
Siklus/Pertemuan ke : II/1
Alokasi waktu : 2 x 35 menit

N. Standar Kompetensi

Memahami sejarah, kenampakan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten / kota dan provinsi

O. Kompetensi Dasar

Mendeskripsikan kenampakan alam dilingkungan kabupaten/kota dan propinsi serta hubungannya dengan keberagaman sosial budaya

P. Indikator

1. Menyebutkan tindakan dan perilaku manusia yang menyebabkan kerusakan alam
2. Mendeskripsikan perilaku yang menyebabkan kerusakan alam
3. Menyebutkan keragaman sosial budaya berdasarkan kenampakan alam.

Q. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan tindakan dan perilaku manusia yang menyebabkan kerusakan alam
2. Siswa dapat mendeskripsikan perilaku yang menyebabkan kerusakan alam
3. Siswa dapat menyebutkan keragaman sosial budaya berdasarkan kenampakan alam.

R. Materi Ajar

Perilaku masyarakat dan peristiwa alam

S. Model/Metode Pembelajaran

1. Model pembelajaran : *Problem Based Learning (PBL)*
2. Metode : diskusi penugasan

T. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran

<p>7. Pendahuluan</p> <p style="text-align: center;">Apersepsi dan Motivasi :</p> <ol style="list-style-type: none">k. Membuka pelajaran dengan salam, dilanjutkan dengan berdo'a bersama dan absensil. Memberikan apresiasim. Guru memberikan soal pretest kepada siswan. Siswa mengumpulkan jawaban kepada guruo. Memberi motivasi.p. Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indikator	(10 Menit)
<p>8. Kegiatan inti</p> <p> Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru menanyakan , apakah sampah dirumahmu ditaruh disembarang tempat?• Guru menjelaskan materi tentang “perilaku masyarakat terhadap peristiwa alam”.• Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran• Memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan dengan media dan buku paket. <p> Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan gambar peristiwa alam• Guru memberikan permasalahan:	(50 Menit)

<ol style="list-style-type: none"> 1. peristiwa apa yang terdapat dalam gambar tersebut? 2. Apa akibatnya jika hal tersebut terjadi? 3. Bagaimana cara kita mencegahnya? <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi menjadi 4 kelompok belajar dan bekerjasama menyelesaikan permasalahan pada lembar kerja yang telah disediakan guru. • Siswa bekerjasama dengan bertukar ide dalam penyelesaian permasalahan tersebut. • Siswa bekerjasama berusaha untuk menemukan masalah, dan mengidentifikasi masalah yang tertuang dalam soal uraian. • Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya kedepan kelas <p>1. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya jawab tentang hal – hal yang belum diketahui siswa. • Guru bersama siswa bertanya jawab seputar materi yang telah dipelajari, memberikan penguatan dan penyimpulan. 	
<p>9. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. • Guru memberikan tugas pekerjaan rumah • Guru menginformasikan materi untuk pertemuan berikutnya • Guru menutup pelajaran dengan salam. 	<p>(10 menit)</p>

U. Sumber dan Media Belajar

- Buku IPS kelas IV SD/MI
- Lingkungan
- Media Pembelajaran
 - a. Gambar -gambar

V. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal	skor
1. Menyebutkan tindakan dan perilaku manusia yang menyebabkan kerusakan alam 2. Mendeskripsikan perilaku yang menyebabkan kerusakan alam 3. Menyebutkan keragaman sosial budaya berdasarkan kenampakan alam.	Tugas individu	Uraian	Kerjakan soal berikut ini ! 1. Sebutkan 3 perilaku manusia yang dapat menyebabkan kerusakan alam	20
		Jawaban singkat		
	Tugas individu	Uraian	2. Apakah manusia dapat mencegah terjadinya banjir? Bagaimanakah caranya?	20
	Tugas individu	Uraian	3. Masyarakat yang membuka ladang baru dengan menebang pohon dan membakarnya dapat menyebabkan?	20
		Uraian	4. Pertanian apa saja yang diusahakan di daerah dengan kondisi seperti pada gambar? 	20

			5. Kebanyakan penduduk sekitar pantai bekerja sebagai?	2 0
--	--	--	--	--------

Kunci jawaban:

1. Penebangan hutan secara liar, yaitu hutan merupakan dapat menjadi pelindung tanah dan air, tempat tinggal berbagai jenis hewan, dapat menghasilkan kayu.
2. Cara mencegahnya yaitu jangan membuang sampah sembarangan buang sampah pada tempatnya.
3. Kebakaran hutan
4. Padi, cabai, jagung
5. Nelayan

LEMBAR PENILAIAN

no	Nama siswa	Performan			Jumlah skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap	Keaktifan		
1	A					
2	B					
3	C					
4	D					
5	E					
6	F					
7	G					
8	H					
9	I					
10	J					
11	KI					
12	M					

Wali Kelas IV

Sumberrejo , Agustus 2017

Peneliti

Tri Sa'adah, M.Pd.I

NUPTK. 4841761661300012

Wulan Fortuna W.

NPM.13105975

Mengetahui

Kepala Sekolah MI Islamiyah Sumberrejo

Eka Wiyati ,M.Pd.

NIP. 19830118 200501 2 002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : MI Islamiyah Sumberrejo
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/semester : IV (Empat) / I (satu)
Siklus/Pertemuan ke : II/2
Alokasi waktu : 2 x 35 menit

W. Standar Kompetensi

Memahami sejarah, kenampakan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten / kota dan provinsi

X. Kompetensi Dasar

Mendeskripsikan kenampakan alam di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi serta hubungannya dengan keberagaman sosial budaya

Y. Indikator

7. Menjelaskan perilaku manusia yang menyebabkan kerusakan alam
8. Menjelaskan keragaman sosial budaya karena keragaman kenampakan alam.
9. Membedakan masyarakat berdasarkan kenampakan alam

Z. Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan perilaku manusia yang menyebabkan kerusakan alam
2. Menjelaskan keragaman sosial budaya karena keragaman kenampakan alam.
3. Membedakan masyarakat berdasarkan kenampakan alam

1. Materi Ajar

Perilaku masyarakat dan Keragaman sosial dan budaya karena keragaman kenampakan alam

2. Model/Metode Pembelajaran

1. Model pembelajaran : *Problem Based Learning(PBL)*
2. Metode : ceramah,diskusi penugasan

3. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran

<p>10. Pendahuluan</p> <p style="text-align: center;">Apersepsi dan Motivasi :</p> <p>q. Membuka pelajaran dengan salam, dilanjutkan dengan berdo'a bersama dan absensi</p> <p>r. Memberikan apresiasi</p> <p>s. Memberi motivasi.</p> <p>t. Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indikator</p>	<p>(10 Menit)</p>
<p>11. Kegiatan inti</p> <p> Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Adakah diantara kalian yang orang tuanya bekerja sebagai petani?• Guru menjelaskan materi tentang “Perilaku masyarakat dan Keragaman sosial dan budaya karena keragaman kenampakan alam”• Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran• Memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan dengan media dan buku paket. <p> Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan gambar masyarakat yang hidup didesa dan di daerah pantai dan kota.• Guru memberikan permasalahan yang ada pada gambar tersebut• Guru memberi permasalahan:	<p>(50 Menit)</p>

<p>1. Gambar apa yang terdapat pada gambar tersebut?</p> <p>2. berbedakah mata pencaharian nya ,coba sebutkan perbedaanya?</p> <p>3. mengapa masyarakat yang tinggal di pedalaman lebih lambat perkembanganya?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi menjadi 4 kelompok belajar dan bekerjasama menyelesaikan permasalahan yang telah diberikan guru • Siswa bekerjasama dengan bertukar ide dalam penyelesaian permasalahan. • Siswa bekerjasama berusaha untuk menemukan masalah, dan mengidentifikasi masalah yang tertuang dalam soal uraian. • Setiap kelompok mempersentasikan hasil diskusinya kedepan kelas <p> Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya jawab tentang hal – hal yang belum diketahui siswa. • Guru bersama siswa bertanya jawab seputar materi yang telah dipelajari, memberikan penguatan dan penyimpulan. 	
<p>12. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. • Guru memberikan latihan individu berupa post test. • Guru menginformasikan materi untuk pertemuan berikutnya • Guru menutup pelajaran dengan salam. 	<p>(10 menit)</p>

4. Sumber dan Media Belajar

- Buku IPS kelas IV SD/MI
- Lingkungan
- Media Pembelajaran

Gambar

5. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal	Skor
1. Menjelaskan perilaku manusia yang menyebabkan kerusakan alam	Tugas individu	Uraian	6. Sebutkan dan jelaskan 3 perilaku manusia yang dapat menyebabkan kerusakan alam!	20
2. Menjelaskan keragaman sosial budaya karena keragaman kenampakan alam.	Tugas individu	Uraian	7. Apakah manusia dapat mencegah terjadinya banjir? Bagaimanakah caranya?	20
3. Membedakan masyarakat berdasarkan keragaman kenampakan alam	Tugas individu	Uraian	8. Masyarakat yang membuka ladang baru dengan menebang pohon dan membakarnya dapat menyebabkan?	20
		Uraian	9. Pertanian apa saja yang diusahakan di daerah dengan kondisi seperti pada gambar?	20

		<p>Jawabn singkat</p>	 <p>10. Kebanyakan penduduk sekitar pantai bekerja sebagai?</p>	<p>2 0</p> <p>2 0</p>
--	--	---------------------------	--	-------------------------------

LEMBAR PENILAIAN

no	Nama siswa	Performan			Juml ah skor	Nilai
		Pengetah uan	Sika p	Keakti fan		
1	A					
2	B					
3	C					
4	D					
5	E					
6	F					
7	G					
8	H					
9	I					
10	J					
11	Kl					
12	M					
13	N					

Sumberrejo , September 2017

Wali Kelas IV

Peneliti

Tri Sa'adah, M.Pd.I

NUPTK. 4841761661300012

Wulan Fortuna W.

NPM.13105975

Mengetahui

Kepala Sekolah MI Islamiyah Sumberrejo

Eka Wiyati ,M.Pd.

NIP. 19830118 200501 2 002

LEMBAR OBSERVASI Aktivitas Siswa

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Materi Pokok : Keragaman Sosial Dan Budaya Berdasarkan Kenampakan Alam
 Kompetensi Dasar : Mendeskripsikan Kenampakan Alam Dilingkungan Kabupaten/Kota Dan Propinsi Serta Hubunganya Dengan Keberagaman Sosial Budaya
 Kelas : IV/(empat)
 Siklus/Pertemuan : I / I

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1.	Alfian amri						
2.	Bunga esti salim						
3.	Agung saputra						
4.	Citra septia						
5.	Eva nurvidani						
6.	Fadilla zahratunnisa						
7.	Fitri ramadahani						
8.	Jaka saputra						
9.	Nabila zahratunnisa						
10.	Putri rimba wani						
11.	Riko kurnianto						
12.	Ridwan setiawan						
Jumlah							
Persentase							

Observer memberikan penilaian dengan memberi skor pada kolom sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa.

Keterangan :

Berilah tanda check list () jika siswa yang bersangkutan aktif.

Indikator penilaian :

1. Siswa memperhatikan penjelasan guru
2. Siswa bertanya pada saat berdiskusi
3. Siswa bekerja sama dengan kelompok untuk berdiskusi dalam menemukan masalah
4. Siswa mengembangkan dan menyajikan hasil pemecahan masalah dengan tampil kedepan kelas
5. Siswa menyimpulkan materi yang telah di ajarkan

Skor: 1 = kurang

 2 = cukup

 3 = baik

 4 = sangat baik

 5 = memuaskan

Sumberrejo, 22 Agustus 2017
Kolaborator

Tri sa'adah, M.Pd.I
NUPTK.4841761661300012

LEMBAR OBSERVASI
Aktivitas Siswa

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Materi Pokok : Keragaman Sosial Dan Budaya Berdasarkan Kenampakan Alam
 Kompetensi Dasar : Mendeskripsikan Kenampakan Alam Dilingkungan Kabupaten/Kota Dan Propinsi Serta Hubungannya Dengan Keberagaman Sosial Budaya
 Kelas : IV/(empat)
 Siklus/Pertemuan : I / II

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1	Alfian amri						
2	Bunga esti salim						
3	Agung saputra						
4	Citra septia						
5	Eva nurvidani						
6	Fadilla zahratunnisa						
7	Fitri ramadahani						
8	Jaka saputra						
9	Nabila zahratunnisa						
10	Putri rimba wani						
11	Riko kurnianto						
12	Ridwan setiawan						
Jumlah							
Persentase							

Observer memberikan penilaian dengan memberi skor pada kolom sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa.

Keterangan :

Berilah tanda check list () jika siswa yang bersangkutan aktif.

Indikator penilaian :

1. Siswa memperhatikan penjelasan guru
2. Siswa bertanya pada saat berdiskusi
3. Siswa bekerja sama dengan kelompok untuk berdiskusi dalam menemukan masalah
4. Siswa mengembangkan dan menyajikan hasil pemecahan masalah dengan tampil kedepan kelas
5. Siswa menyimpulkan materi yang telah di ajarkan

Skor: 1 = kurang
 2 = cukup
 3 = baik
 4 = sangat baik
 5 = memuaskan

Sumberrejo, 26 Agustus 2017
Kolaborator

Tri sa'adah, M.Pd.I
NUPTK.4841761661300012

LEMBAR OBSERVASI
Aktivitas Siswa

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Materi Pokok : Keragaman Sosial Dan Budaya Berdasarkan Kenampakan Alam
 Kompetensi Dasar : Mendeskripsikan Kenampakan Alam Dilingkungan Kabupaten/Kota Dan Propinsi Serta Hubungannya Dengan Keberagaman Sosial Budaya
 Kelas : IV/(empat)
 Siklus/Pertemuan : II / I

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1	Alfian amri						
2	Bunga esti salim						
3	Agung saputra						
4	Citra septia						
5	Eva nurvidani						
6	Fadilla zahratunnisa						
7	Fitri ramadahani						
8	Jaka saputra						
9	Nabila zahratunnisa						
10	Putri rimba wani						
11	Riko kurnianto						
12	Ridwan setiawan						
Jumlah							
Persentase							

Observer memberikan penilaian dengan memberi skor pada kolom sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa.

Keterangan :

Berilah tanda check list () jika siswa yang bersangkutan aktif.

Indikator penilaian :

1. Siswa memperhatikan penjelasan guru
2. Siswa bertanya pada saat berdiskusi
3. Siswa bekerja sama dengan kelompok untuk berdiskusi dalam menemukan masalah
4. Siswa mengembangkan dan menyajikan hasil pemecahan masalah dengan tampil kedepan kelas
5. Siswa menyimpulkan materi yang telah di ajarkan

Skor: 1 = kurang

2 = cukup
3 = baik
4 = sangat baik
5 = memuaskan

Sumberrejo, 29 Agustus 2017
Kolaborator

Tri sa'adah, M.Pd.I
NUPTK.4841761661300012

LEMBAR OBSERVASI
Aktivitas Siswa

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Materi Pokok : Keragaman Sosial Dan Budaya Berdasarkan Kenampakan Alam
 Kompetensi Dasar : Mendeskripsikan Kenampakan Alam Dilingkungan Kabupaten/Kota Dan Propinsi Serta Hubungannya Dengan Keberagaman Sosial Budaya
 Kelas : IV/(empat)
 Siklus/Pertemuan : II / II

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1	Alfian amri						
2	Bunga esti salim						
3	Agung saputra						
4	Citra septia						
5	Eva nurvidani						
6	Fadilla zahratunnisa						
7	Fitri ramadahani						
8	Jaka saputra						
9	Nabila zahratunnisa						
10	Putri rimba wani						
11	Riko kurnianto						
12	Ridwan setiawan						
Jumlah							
Persentase							

Observer memberikan penilaian dengan memberi skor pada kolom sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa.

Keterangan :

Berilah tanda check list () jika siswa yang bersangkutan aktif.

Indikator penilaian :

1. Siswa memperhatikan penjelasan guru
2. Siswa bertanya pada saat berdiskusi
3. Siswa bekerja sama dengan kelompok untuk berdiskusi dalam menemukan masalah
4. Siswa mengembangkan dan menyajikan hasil pemecahan masalah dengan tampil kedepan kelas
5. Siswa menyimpulkan materi yang telah di ajarkan

Skor: 1 = kurang
 2 = cukup
 3 = baik
 4 = sangat baik
 5 = memuaskan

Sumberrejo, 2 September 2017
Kolaborator

Tri sa'adah, M.Pd.I
NUPTK.4841761661300012

Lembar Observasi Guru Pada Saat Pembelajaran Siklus 1 Pertemuan 1

Nama Sekolah : MI Islamiyah Sumberrejo
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas : IV (Empat)
Hari/ Tanggal : Selasa, 22 Agustus 2017
Siklus/ Pertemuan : I/1

No	Aspek yang diamati	skor				Js
		1	2	3	4	
1	Membuka pelajaran					
2	Melakukan apersepsi dan motivasi					
3	Menjelaskan tujuan pembelajaran					
4	Mengarahkan siswa pada masalah					
5	Membantu penyelidikan mandiri atau kelompok					
6	Mengembangkan dan menyajikan produk/hasil penyelesaian masalah					
7	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah					
8	Memberi penguatan kepada siswa dan menyimpulkan hasil pembelajaran					
9	Memberikan tugas					
10	Memberikan informasi berikutnya					
11	Memanfaatkan media dan sumber belajar					
12	Latihan/evaluasi pembelajaran					
13	Menutup pembelajaran					
	Jumlah					
	presentase keberhasilan					
	Rata-Rata					

Skala Penilaian

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Sumberrejo, 22 Agustus 2017
Kolaboator

Tri sa'adah, M.Pd.I

NUPTK.4841761661300012

**Lembar Observasi Guru Pada Saat Pembelajaran
Siklus 1 Pertemuan 2**

Nama Sekolah : MI Islamiyah Sumberrejo
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas : IV (Empat)
Hari/ Tanggal : Sabtu, 26 Agustus 2017
Siklus/ Pertemuan : I/2

No	Aspek yang diamati	Skor				Js
		1	2	3	4	
1	Membuka pelajaran					
2	Melakukan apersepsi dan motivasi					
3	Menjelaskan tujuan pembelajaran					
4	Mengarahkan siswa pada masalah					
5	Membantu penyelidikan mandiri atau kelompok					
6	Mengembangkan dan menyajikan produk/hasil penyelesaian masalah					
7	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah					
8	Memberi penguatan kepada siswa dan menyimpulkan hasil pembelajaran					
9	Memberikan tugas					
10	Memberikan informasi berikutnya					
11	Memanfaatkan media dan sumber belajar					
12	Latihan/evaluasi pembelajaran					
13	Menutup pembelajaran					
	Jumlah					
	presentase keberhasilan					
	Rata-Rata					

Skala Penilaian

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Sumberrejo, 26 Agustus 2017
Kolaborator

Tri sa'adah, M.Pd.I

NUPTK.4841761661300012

**Lembar Observasi Guru Pada Saat Pembelajaran
Siklus 2 Pertemuan 1**

Nama Sekolah : MI Islamiyah Sumberrejo
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas : IV (Empat)
Hari/ Tanggal : Selasa , 29 Agustus 2017
Siklus/ Pertemuan : II/1

No	Aspek yang diamati	Skor				Js
		1	2	3	4	
1	Membuka pelajaran					
2	Melakukan apersepsi dan motivasi					
3	Menjelaskan tujuan pembelajaran					
4	Mengarahkan siswa pada masalah					
5	Membantu penyelidikan mandiri atau kelompok					
6	Mengembangkan dan menyajikan produk/hasil penyelesaian masalah					
7	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah					
8	Memberi penguatan kepada siswa dan menyimpulkan hasil pembelajaran					
9	Memberikan tugas					
10	Memberikan informasi berikutnya					
11	Memanfaatkan media dan sumber belajar					
12	Latihan/evaluasi pembelajaran					
13	Menutup pembelajaran					
	Jumlah					
	presentase keberhasilan					
	Rata-Rata					

Skala Penilaian

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Sumberrejo, 29 Agustus 2017
Kolaborator

Tri sa'adah, M.Pd.I

NUPTK.4841761661300012

**Lembar Observasi Guru Pada Saat Pembelajaran
Siklus 2 Pertemuan 2**

Nama Sekolah : MI Islamiyah Sumberrejo
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas : IV (Empat)
Hari/ Tanggal : Sabtu, 2 september 2017
Siklus/ Pertemuan : II/2

No	Aspek yang diamati	Skor				Js
		1	2	3	4	
1	Membuka pelajaran					
2	Melakukan apersepsi dan motivasi					
3	Menjelaskan tujuan pembelajaran					
4	Mengarahkan siswa pada masalah					
5	Membantu penyelidikan mandiri atau kelompok					
6	Mengembangkan dan menyajikan produk/hasil penyelesaian masalah					
7	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah					
8	Memberi penguatan kepada siswa dan menyimpulkan hasil pembelajaran					
9	Memberikan tugas					
10	Memberikan informasi berikutnya					
11	Memanfaatkan media dan sumber belajar					
12	Latihan/evaluasi pembelajaran					
13	Menutup pembelajaran					
	Jumlah					
	presentase keberhasilan					
	Rata-Rata					

Skala Penilaian

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Sumberrejo, 2 september 2017
Kolaborator

Tri sa'adah, M.Pd.I

NUPTK.4841761661300012

**KISI – KISI SOAL
SIKLUS II**

Standar Kompetensi : Memahami sejarah, kenampakan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten / kota dan provinsi

Kompetensi Dasar : Mendeskripsikan kenampakan alam di lingkungan kabupaten/kota dan propinsi serta hubungannya dengan keberagaman sosial budaya

NO	Indikator	Ranah	Soa I No	Tingkat Kesukaran			skor
				Md	Sd	Su	
1	agam kenampakan alam yang ada disekitar tempat tinggal	C1	1,2	√			40
2	Menjelaskan sebab-sebab terjadinya beberapa gejala alam	C2	3			√	20
3	Menyebutkan tindakan dan perilaku manusia yang menyebabkan kerusakan alam	C1	4		√		20
4	Menjelaskan hubungan antara keragaman sosial-budaya dengan kenampakan alam.	C2	5		√		20

Keterangan :

Md = Mudah

Sd = Sedang

Su = Sukar

**KISI – KISI SOAL
SIKLUS I**

Standar Kompetensi : Memahami sejarah, kenampakan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten / kota dan provinsi

Kompetensi Dasar : Mendeskripsikan kenampakan alam di lingkungan kabupaten/kota dan propinsi serta hubungannya dengan keberagaman sosial budaya

NO	Indikator	Ranah	Soal No	Tingkat Kesukaran			skor
				Md	Sd	Su	
1	menyebutkan aneka ragam kenampakan alam yang ada disekitar tempat tinggal		1,2	√			40
2	Menjelaskan sebab-sebab terjadinya beberapa gejala alam	C2	3			√	20
3	Menyebutkan tindakan dan perilaku manusia yang menyebabkan kerusakan alam	C1	4		√		20
			5		√		20

Keterangan :

Md = Mudah **Su** = Sukar

Sd = Sedang

**DATA HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV
MI ISLAMİYAH SUMBERREJO**

Nama Sekolah : MI Islamiyah Sumberrejo
Mata Pelajaran : IPS
Materi : Keragaman Sosial Budaya Berdasarkan Kenampakan Alam
Siklus : I (Satu)
KKM : 75

No	Nama siswa	Nilai pre-test	Keterangan		Nilai post-tes	Keterangan	
			TT	BT		T	BT
1	Alfian amri	70		BT	75	T	
2	Bunga esti salim	75	T	BT	70		BT
3	Agung saputra	60		BT	70		BT
4	Citra septia	75	T		80	T	
5	Eva nurvidani	80	T		85	T	
6	Fadilla zahratunnisa	70		BT	75	T	
7	Fitri ramadahani	80	T		80	T	
8	Jaka saputra	70		BT	75	T	
9	Nabila zahratunnisa	80	T		80	T	
10	Putri rimba wani	70		BT	70		BT
11	Riko kurnianto	60		BT	60		BT
12	Ridwan setiawan	50		BT	60		BT
Jumlah		830	5	8	915	7	5
Nilai Rata-Rata		69,16%	41, 66%	58, 3%	77,0 8%	6 6,6 %	41,6 %
Nilai Tertinggi		80			80		
Nilai Terendah		50			60		

Sumberrejo, September 2017
Kolaborator

Tri sa'adah, M.Pd.I
NUPTK.4841761661300012

DATA HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV
MI ISLAMİYAH SUMBERREJO

Nama Sekolah : MI Islamiyah Sumberrejo
Mata Pelajaran : IPS
Materi : Keragaman Sosial Budaya Berdasarkan Kenampakan Alam
Siklus : 2 (dua)
KKM : 75

No	Nama siswa	Nilai pre-test	Keterangan		Nilai post-tes	Keterangan	
			TT	BT		T	BT
1	Alfian amri	75	T		80	T	
2	Bunga esti salim	80			90	T	
3	Agung saputra	75	T		80	T	
4	Citra septia	80	T		80	T	
5	Eva nurvidani	85	T		90	T	
6	Fadilla zahratunnisa	80	T		80	T	
7	Fitri ramadahani	80	T		80	T	
8	Jaka saputra	60		BT	80	T	
9	Nabila zahratunnisa	80	T		90	T	
10	Putri rimba wani	80	T		80	T	
11	Riko kurnianto	75	T	BT	60		BT
12	Ridwan setiawan	60		BT	60		BT
Jumlah		990	9	3	1030	10	2
Nilai Rata-Rata		81,6 %	75 %	25 %	85,83 %	83,3 %	16,6 %
Nilai Tertinggi		90			90		

Nilai Terendah	60			60		
----------------	----	--	--	----	--	--

Sumberrejo, September 2017
Kolaborator

Tri sa'adah, M.Pd.I
NUPTK.4841761661300012

SOAL SIKLUS I

Nama siswa :
Kelas : IV
Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Materi : Keragaman Sosial Dan Budaya Berdasarkan Kenampakan Alam
Waktu : 2x35 Menit

11. Sebutkan kenampakan alam perairan?
12. Magma yang keluar dari perut bumi disebut?
13. Apakah manusia dapat mencegah terjadinya banjir? Bagaimana caranya? jelaskan!
14. Sebutkan apakah akibatnya bagi kehidupan manusia apabila kekurangan air bersih?
1. Gempa bumi dapat disebabkan oleh?

SOAL SIKLUS II

Nama siswa :
Kelas : IV
Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Materi : Keragaman Sosial Dan Budaya Berdasarkan Kenampakan Alam
Waktu : 2x35 Menit

11. Sebutkan 3 perilaku manusia yang dapat menyebabkan kerusakan alam
12. Apakah manusia dapat mencegah terjadinya banjir? Bagaimanakah caranya?
13. Masyarakat yang membuka ladang baru dengan menebang pohon dan membakarnya dapat menyebabkan?
14. Pertanian apa saja yang diusahakan di daerah dengan kondisi seperti pada gambar?



15. Kebanyakan penduduk sekitar pantai bekerja sebagai?

Daftar Nilai Ulangan Harian IPS SEMESTER GENAP TA.2017/2018

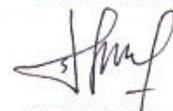
KELAS IV MI ISLAMİYAH SUMBERREJO BATANGHARI

Mata pelajaran : IPS

KKM : 75

NO	NAMA	NILAI
1	Alfian amri	78
2	Bunga esti salim	65
3	Agung saputra	45
4	Citra septia ramadani	70
5	Eva nurvidani	80
6	Fadilla zahratunnisa	75
7	Fitri ramadani	78
8	Jaka saputra	65
9	Nabila zahratussalma	75
10	Putri rimba wani	60
11	Riko kumianto	45
12	Ridwan setiawan	50

Wali Kelas IV



Tri Sa'adah, M.Pd.I

NUPTK. 4841761661300012



Guru mengarahkan siswa kepada masalah



siswa berdiskusi bersama kelompoknya menyelesaikan permasalahan yang diberikan oleh guru



Guru memberikan apresiasi kepada siswa dengan permainan papan-panci



guru memberikan arahan kepada siswa



siswa menyampaikan hasil pemecahan masalah



Siswa dan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari



siswa bertukar ide dengan teman kelompoknya



siswa menjawab kesimpulan dari materi yang telah dipelajari



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
JURUSAN TARBİYAH

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

Nomor : St.06/JST/PP.00.9/0156/2017
Lamp : -
Hal : BIMBINGAN SKRIPSI

Metro, 16 Januari 2017

Kepada Yth:

1. Sdri. Dra. Hj. Isti Fatonah, MA
 2. Sdr. Tusriyanto, M.Pd
- Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Wulan Fortuna Wardahni
NPM : 13105975
Jurusan : Tarbiyah/PGMI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
 - a. Dosen pembimbing, bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
 - b. Ass. Dosen Pembimbing bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
 - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.
 - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh STAIN Jurai Siwo Metro.
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:
 - a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
 - b. Isi ± 2/3 bagian
 - c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan Tarbiyah

Dr. Akas M.Pd

13105975008 200003 2005



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
JURUSAN TARBİYAH

Sekretariat : Jl. Ki. Hajar Dewantoro 15 A Metro, Telp (0725) 41507

Nomor : Stt.06/JST/PP.00.9/2357/2016 Metro, 18 Oktober 2016
Lamp : -
Hal : **IZIN PRA SURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala MI Islamiyah Sumberejo
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Wulan Fortuna Wardani
NPM : 13105975
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : PGMI
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning
Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS
Siswa Kelas IV MI Islamiyah di Sumberejo Lampung Timur
Tahun Pelajaran 2016/2017

Untuk melakukan *PRA SURVEY* di MI Islamiyah Sumberejo.

Demikianlah permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya dihaturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan Tarbiyah.


Dr. Hj. Akla, M.Pd
NIP. 19691008 200003 2005 f



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail iainmetro@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3079/In.28/R.1/TL.00/06/2017
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MI ISLAMIYAH
SUMBERREJO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

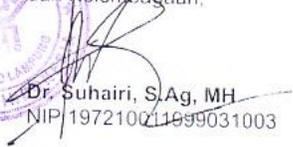
Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3078/In.28/R/TL.01/06/2017,
tanggal 19 Juni 2017 atas nama saudara:

Nama : **WULAN FORTUNA WARDANI**
NPM : 13105975
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MI ISLAMIYAH SUMBERREJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS IV MI ISLAMIYAH SUMBERREJO BATANGHARI TAHUN PELAJARAN 2017/2018".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 19 Juni 2017
Wakil Rektor Bidang Akademik
dan Kelembagaan,

Dr. Suhairi, S.Ag, MH
NIP.1972100214099031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296
Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3078/In.28/R/TL.01/06/2017

Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro, Menugaskan Kepada Saudara:

Nama : **WULAN FORTUNA WARDANI**
NPM : 13105975
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MI ISLAMIAH SUMBERREJO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS IV MI ISLAMIAH SUMBERREJO BATANGHARI TAHUN PELAJARAN 2017/2018".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 19 Juni 2017

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Eka WIYATI, M.Pd
NIP.19830118 200501 2 002

an. Rektor
Wakil Rektor Bidang Akademik,

Dr. Suharti, S.Ag, MH
NIP.197210011999031003



KEMENTERIAN AGAMA
MI ISLAMIYAH SUMBERREJO
KEC. BATANGHARI LAMPUNG TIMUR
TP. 2016/2017



NPSN : 60705704

NSM : 111218070017

Alamat: Desa Sumberrejo Kec. Batanghari Lampung Timur

Sumberrejo, 24 November 2016

Nomor : MI.08.07/0032/PP.004/121/XI/2016

Lamp : -

Hal : Balasan

Kepada Yth,
Ketua Jurusan S1 Tarbiyah (PGMI)
Ibu Dr. Hj. Akla, M.Pd
Di –
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan surat saudara pada tanggal 24 November 2016 perihal perizinan tempat kegiatan dalam rangka penyusunan skripsi atas:

Nama : **Wulan Fortuna Wardani**
Npm : 13105975
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : PGMI
Judul : "Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV MI Islamiyah Sumberrejo Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017"

Perlu kami informasikan beberapa hal sebagai berikut:

- Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat menyetujui permohonan tersebut
- Izin melakukan penelitian digunakan semata-mata hanya untuk kepentingan Akademik
- Izin pengambilan data di MI Islamiyah Sumberrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

Demikian surat balasan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya dihanturkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Kepala MI Islamiyah Sumberrejo

Eka Wiyati, M.Pd.I
NIP.19830118 200501 2 002

**KEMENTERIAN AGAMA
MI ISLAMIYAH SUMBERREJO
KEC. BATANGHARI LAMPUNG TIMUR
TP. 2017/2018**

SURAT KETERANGAN RISET/PENELITIAN

Nomor : MI.08.07/0032/PP.004/121/XI/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Sumberrejo Batanghari Kabupaten Lampung Timur dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **WULAN FORTUNA WARDANI**
NPM : 13105975
Jurusan : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah melakukan Riset di MI Islamiyah Sumberrejo Batanghari Lampung Timur dalam rangka penyusunan dan penyelesaian skripsi dengan judul **"PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS IV MI ISLAMIYAH SUMBERREJO BATANGHARI TAHUN PELAJARAN 2017/2018"**.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batanghari, 4 April 2017

Kepala MI Islamiyah
Sumberrejo Kec. Batanghari



Eka Wiyati, M.Pd.
NIP. 19830118 200501 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1360/In.28/S/OT/01/12/2017**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : WULAN FORTUNA WARDANI
NPM : 13105975
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMi

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 13105975.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sepenuhnya.

Metro, 22 Desember 2017
Kepala Perpustakaan,



[Handwritten Signature]
Drs. Mokhtari, Sudin, M.Pd
NIP. 195808311981031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : **WULAN FORTUNA WARDANI**
NPM : 13105975
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : **PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN IPS KELAS IV MI ISLAMİYAH
SUMBERREJO BATANGHARI TAHUN PELAJARAN
2017/2018**

Bahwa yang namanya tersebut diatas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 27 Desember 2017

Ketua Jurusan PGMI



Nury Afifah, M.Pd.I

09781222 201101 2 007

RIWAYAT HIDUP



Wulan Fortuna Wardani dilahirkan di Pugung Raharjo 14 Agustus 1995, anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Agus Susanto dan Ibu Sumini.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 1 Bumi Dipasena Makmur pada tahun 2007, kemudian melanjutkan di SMP Negeri 1 Sekampung Udik dan selesai pada tahun 2010.

Sedangkan Pendidikan Menengah Atas pada SMA Negeri 1 sekampung udik dan selesai tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN METRO jurusan PGMI fakultas tarbiyah dan Ilmu keguruan dimulai pada semester 1 tahun 2013/2014.